

TESIS

IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S1 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Dosen Pembimbing:

Dr. Subiyantoro, M.Ag.



Oleh:

**Moh. Sobakhul Mubarok
NIM: 1620410016**

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Moh. Sobakhul Mubarok**

NIM : 1620410016

Jenjang : Magister (S-2)

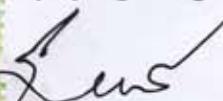
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Saya yang mengatakan,




Moh. Sobakhul Mubarok
NIM: 1620410016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Moh. Sobakhul Mubarok**

NIM : 1620410016

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Saya yang mengatakan,



Moh. Sobakhul Mubarok
1620410016



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

PENGESAHAN

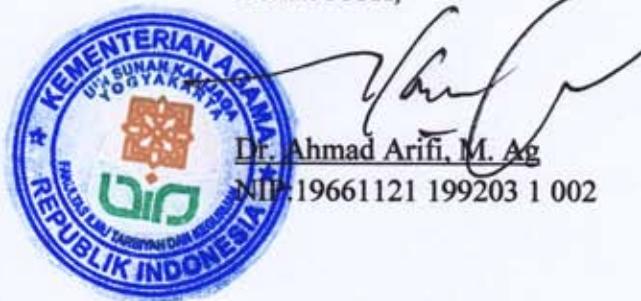
Nomor: B.38/UN-02/DT.PP.9/05/2019

Tesis berjudul	: IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S1 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Nama	: Moh. SobakhulMubarok
NIM	: 1620410016
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Tanggal Ujian	: Jum'at, 18 Januari 2019

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Dekan FITK,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Yang ditulis oleh:

Nama : Moh. Sobakhul Mubarok

NIM : 1620410016

Jenjang : Magister (S-2)

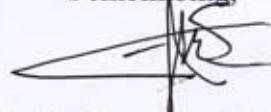
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magiser Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Pembimbing,



Dr. Subiyantoro, M.Ag.
19590410 198503 1 005

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS
DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

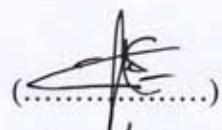
Nama : **Moh. Sobakhul Mubarok**

NIM : 1620410016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua Penguji : Dr. Subiyantoro, M. Ag.



Penguji I : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag.



Penguji II : Dr. H. Suwadi, M. Pd.


Dr. Suwadi

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 13.30 – 14.30

Hasil/Nilai : A/B

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

*Coret yang tidak perlu

MOTTO

وَلِلّٰهِ مَا فِي السَّمَاوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ وَإِلٰى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

“Dan kepunyaan Allah kepemilikan segala yang ada di langit dan yang ada di bumi, dan kepada Allah-lah dikembalikan segala urusan”

(Surat Ali Imran, ayat 109).¹

¹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Pelita, 1979), hlm. 93.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan
untuk:
Almamater tercinta Program
MAGISTER (S2)
Program Studi Pendidikan Agama
Islam
Konsentrasi Manajemen
Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا
وَالدِّينِ。أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ。
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسِلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا

بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT peguasa segala alam semesta yang telah melimpahkan karunia serta hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kebenaran, sehingga dapat menuntun umat manusia kepada agama yang diridlahi Allah SWT yaitu

Islam, kepada keluarganya, sahabatnya, serta segenap ummatnya yang mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang “*Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*”, penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi selama saya menempuh studi.

2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Pembimbing Tesis, yang dengan penuh keikhlasan mencurahkan kesabaranya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penyusunan serta penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag. selaku pembimbing tesis, yang dengan penuh keikhlasan mencurahkan kesabaranya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran

untuk memberikan arahan dalam penyusunan serta penyelesaian tesis ini.

4. Kepada Bapak dan Ibu saya yang telah memberikan segalanya untuk keberlangsungan hidup saya selama ini. terimakasih juga kepada adik-adikku yang selalu memberikan support dan motivasinya.
5. Teman-teman baik dari Jurusan Kependidikan Islam Jurusan MPI, PAI, serta Keluarga Mahasiswa Bumiayu (KOMBES) dan penghuni kos Gria Hana.
6. Segenap pihak yang telah membantu kelancaran studi penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahawa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun

segenap tenaga dan fikiran telah tercurahkan. Segala kekurangan yang ada karena penulis masih memerlukan banyak bimbingan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Peneliti

Moh. Sobkahul Mubarok

1620410016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te

ش	ša'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ڏ	ڇal	ڇ	zet (dengan titik atas)
ر	ra'	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik bawah)
ض	ڏad	ڏ	de (dengan titik bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena

Syahadah ditulis rangkap

متعدين عده	ditulis ditulis	muta'aqqidīn 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. *Ta' marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al”

serta bacaan kedua itu terpisah,
maka ditulis dengan h.

مَهْ لِأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-auliyā'
--------------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakātul fitri
-------------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

	kasrah	ditulis	I
	fathah	ditulis	a

—	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاھلیۃ	ditulis	A jāhiliyyah
fathah + ya' mati بسعی	ditulis	a yas'ā
kasrah + ya' mati کریم	ditulis	ī karīm
	ditulis	u furūd

dammah +		
wawu mati		

F. Vocal Rangkap

fathah +		
ya' mati	ditulis	Ai
بِينَكُمْ	ditulis	bainakum
fathah +	ditulis	au
wawu	ditulis	qaulukum
mati	ditulis	
فَوْلٌ		

**G. Vocal pendek yang berurutan dalam
satu kata dipisahkan dengan
apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'idat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya,

serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syam

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

وَيِ الْفَرْوَضُ	ditulis	zawī al-furū'
أَهْلُ السُّنْنَةِ	ditulis	ahl al-sunna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv

DAFTAR ISI.....	xxiii
ABSTRAK	xxviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah	11
C. Tujuan dan kegunaan penelitian ...	11
D. Kajian pustaka.....	12
E. Metode Penelitian	15
F. Teknik Analisis Data.....	22
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Perencanaan Strategis	25
B. Tujuan Perencanaan Strategis.....	30
C. Model dan Proses Penyusunan Perencanaan Strategis	31

**BAB III: GAMBARAN UMUM DAN
PROFIL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA**

- A. Sejarah Program Studi MPI.....41
- B. Visi43
- C. Misi.....43
- D. Tujuan.....44
- E. Kurikulum Berparadigma Integrasi
Interkoneksi45

**BAB IV: PERUMUSAN,
IMPLEMENTASI, EVALUASI
DAN IMPLIKASI
PERENCANAAN STRATEGIS
PRODI MPI UIN SUNAN
KALIJAGA**

A.	Perumusan Perencanaan Strategis	61
1.	Dasar Perumusan Perencanaan Strategis	61
2.	Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan Strategis.....	61
B.	Implementasi Perencanaan Strategis	126
1.	Proses Implementasi Perencanaan Strategis	126
2.	Faktor Penunjang.....	134
3.	Faktor Penghambat.....	135
C.	Evaluasi dan Implikasi Perencanaan Strategis.....	138
1.	Proses Evaluasi Perencanaan Strategis	138

2. Implikasi Perencanaan Strategis Bagi Program Studi MPI.....	143
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	151
B. Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN	163

ABSTRAK

Moh. Sobakhul Mubarok. 2018.
Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis, Program Pascasarjana Magister Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Pembimbing: Dr. Subiyantoro, M.Ag.

Pendidikan Tinggi Indonesia saat ini memiliki tantangan dalam mencetak lulusan yang berkualitas, berkepribadian unggul dan memiliki daya saing baik kancah nasional maupun internasional. Problem ini menjadi perhatian penting bagi pengelola pendidikan tinggi khususnya pada level jurusan atau program studi. Program studi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan Pengembangannya, diantaranya yaitu dengan cara implementasi

perencanaan strategis. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis proses penyusunan perencanaan strategis, 2) Menganalisis strategi implementasi perencanaan strategis, 3) Menganalisis evaluasi dan implikasinya terhadap pengembangan program studi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan analisis peneliti dengan menggunakan konsep Renstra J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Penyusunan melalui 2 tahap yaitu: a) Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan analisis SWOT,

melibatkan stakeholders, mengkaji faktor yang mempengaruhi, menjaring informasi kondisi program studi saat ini dan kedepannya; b) Perumusan strategi, yang dilakukan oleh tim, menyesuaikan kondisi program studi serta focus pada target yang akan dicapai. *Kedua*, Teknik implementasi dengan 2 cara yaitu: a) Membentuk tim pokok, melakukan pengumuman program kepada tim, mengadakan rapat koordinasi, dan memberikan tugas sesuai bidangnya; b) memaksimalkan sumberdaya dengan menganggarkan biaya implementasi program dan menggunakan sarana dan prasarana yang ada. *Ketiga*, a) Evaluasi internal dan eksternal dengan cara mengevaluasi proses, evaluasi lulusan setiap tahun, melihat keprofesionalan dosen, mengevaluasi prestasi, dan monitoring yang dilakukan oleh BAN PT; b) Implikasi, program dan target capaian selama lima tahun (2016-2020) tersusun secara rapi dan jelas. Akreditasi prodi dapat mempertahankan

predikat A dari BAN-PT. Memudahkan prodi dalam menganalisa perkembangan dan menjadi acuan untuk target capaian berikutnya.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis dan Program Studi MPI

ABSTRACT

Moh. Sobakhul Mubarok.
(1620410016). Implementation of Strategic Planning in the Development of Islamic Education Management Study Program at Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. Thesis, Postgraduate Program in Management and Policy for Islamic Education, State Islamic University of Sunan Kalijaga, Advisor: Dr. Subiyantoro, M.Ag.

Indonesian Higher Education currently has challenges in producing qualified graduates, superior personalities and competitiveness both nationally and internationally. This problem is an important concern for managers of higher education, especially at the level of department or study program. The MPI study program carries out a number of strategies to improve the quality of education, including by implementing strategic planning. This study aims to 1)

Analyze the strategic planning preparation process, 2) Analyze strategic planning implementation strategies, 3) Analyze evaluations and their implications for the quality of the MPI study program at UIN Sunan Kalijaga.

This study uses a qualitative approach to the type of case study and data collection is done by in-depth interview, observation and documentation techniques. Analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusion drawing. Checking the validity of the data is done by source triangulation and technical triangulation.

The results of this study indicate that: First, Preparation through 2 stages, namely: a) Analysis of the internal and external environment with SWOT analysis, involving stakeholders, assessing influencing factors, capturing information on current and future conditions of study programs; b) Strategy formulation, carried out by the team, adjusts

the conditions of the study program and focuses on the targets to be achieved. Second, implementation techniques in 2 ways, namely: a) Give authority to staff, make program announcements at the beginning of the year, hold a coordination meeting every month, and give assignments according to their fields; b) maximize resources by budgeting the cost of implementing the program, providing training to lecturers, and using existing facilities and infrastructure. Third, a) Internal and external evaluation by evaluating the process and results of lectures, evaluating graduates every year, seeing professionalism of lecturers, evaluating achievements, and monitoring carried out by BAN PT; b) Implications, improving quality with indicators: improving the process and results of lectures, achievements, and fulfilling the means of supporting the learning process such as conducive lecture halls, learning media,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelola lembaga pendidikan berkualitas dapat memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan instansi yang dikembangkan. Lebih jauh dari itu, kualitas lembaga pendidikan menjadi aset penunjang kemajuan bangsa. Hal ini sejalan dengan apa yang diamanatkan Undang-undang Sisdiknas tahun 2003, dimana pada pasal 3 dijelaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Berangkat dari pasal tersebut, maka seluruh *stakeholders* pendidikan seharusnya memperhatikan *Functional values* yang dicita-citakan, sehingga pengelola lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitasnya bisa terlaksana.

Sistem pendidikan nasional menjadi dasar proses pendidikan yang mencakup segala aspek, salah satunya adalah peningkatan mutu pendidikan nasional. hal ini dijelaskan dalam

¹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional

PP no. 19/2005 tentang standar nasional pendidikan, yang pada pasal 91 dijelaskan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjamin mutu pendidikan. (2) Penjamin mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan. (3) Penjamin mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjamin mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.²

Perguruan tinggi sebagai satuan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi memiliki kedudukan penting dalam proses perubahan sosial, karena perguruan tinggi mengemban fungsi sebagai *agent of social change* dalam melakukan transformasi kultural ke arah kondisi masyarakat yang lebih maju. sebagaimana disebutkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 4 bahwa pendidikan tinggi memiliki 3 (tiga) fungsi sebagai berikut: (1) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (2) Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan (3) Mengembangkan Ilmu

² Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.³

Perguruan tinggi di Indonesia menjalankan tiga fungsi itu dengan mempertimbangkan ciri khas nasional sesuai dengan latar belakang historis, sosio-kultural dan ideologis. Dengan mempertimbangkan kekhasan itu, maka perguruan tinggi di Indonesia merupakan salah satu penggerak pembangunan nasional.⁴

Fungsi dan misi pendidikan tinggi tersebut diemban pula oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga (yang menjadi objek penelitian ini) karena ia merupakan bagian integral dari sistem pendidikan tinggi di Indonesia yang berarti terikat pula dengan misi pendidikan tinggi tersebut. Namun, sebagai Program Studi yang berada dalam lingkup perguruan tinggi agama Islam, misi tersebut memiliki kekhasan tersendiri, yakni mengembangkan ilmu pengetahuan yang didasarkan kepada landasan normatif ajaran Agama Islam, untuk menghasilkan lulusan yang cerdas sekahgus berakhlaq mulia.⁵

MPI S1 UIN Sunan Kalijaga yang merupakan Program Studi baru (sebagai pengganti Program Studi Kependidikan Islam) resmi menerima mahasiswa pada tahun 2012. Untuk menjalankan misi yang diemban, MPI dihadapkan kepada berbagai tantangan.

³ Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

⁴ H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional. Kajian Pendidikan Masa Depan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992) hlm. 94.

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 46.

Dalam catatan Tilaar, agenda penting permasalahan sebagai tantangan dunia pendidikan pada umumnya termasuk pendidikan tinggi adalah: (1) menurunya akhlak dan moral peserta didik, (2) rendahnya pemerataan kesempatan dan kualitas pendidikan, (3) rendahnya mutu pendidikan, (4) rendahnya efisiensi internal dan eksternal sistem pendidikan, (5) rendahnya kinerja kelembagaan dan manajemen pendidikan, dan (6) SDM pengelola yang belum profesional.⁶

Perguruan tinggi apa saja di Indonesia sejatinya menghadapai suatu masalah yang sama, yaitu bagaimana merancang dan merencanakan hari depannya sehubungan dengan tantangan yang dihadapi karena kecenderungan perubahan masyarakat yang disebabkan oleh pengaruh tata nilai, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tantangan yang dihadapi perguruan tinggi itu dihadapi pula oleh Prodi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga. Bahkan dibandingkan Pendidikan Tinggi Umum, kadar tantangan yang dihadapi cenderung lebih berat, sebagaimana halnya tantangan yang dihadapi oleh PTA (Perguruan Tinggi Agama) lain, baik negeri maupun swasta pada umumnya, mengingat permasalahan yang melilit kondisi internalnya yang menyangkut *input*, proses dan *output*.

Untuk menanggapi tantangan itu dalam rangka pengembangan pendidikan tinggi perlu dikembangkan

⁶ H.A.R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional*, (Magelang: Indonesiatera, 1998), hlm, 49-51.

manajemen yang mengacu pada paradigma baru manajemen pendidikan tinggi. Target utama format manajemen baru itu adalah terwujudnya sistem pendidikan tinggi yang lebih dinamis dan efektif sehingga menjamin terjadinya peningkatan kualitas secara berkelanjutan, agar produk sistem pendidikan tinggi dapat selaras dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

Pearce and Robinson menyebut manajemen dengan paradigma baru tersebut dengan istilah manajemen strategik (*Strategic Management*). Manajemen strategik tersebut menghasilkan sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan rumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.⁷

Manajemen strategik mengandung makna suatu kombinasi berfikir strategis digabung dengan proses manajemen. Berfikir strategis memiliki ciri-ciri : (1) memiliki tujuan dalam jangka panjang, (2) mengenal lingkungan dengan baik, (3) mengenal diri sendiri secara mendalam, dan (4) bersikap konsisten dan penuh komitmen.⁸

Proses manajemen strategik meliputi perumusan/perencanaan, implementasi/pelaksanaan, dan evaluasi/pengendalian.⁹ Salah satu tahapan penting dari

⁷ Pearce and Robinson, *Strategic Management: Formulation, Implementation, and Control*, (Irwin/McGraw-Hill, 1997), hlm. 20

⁸ Agustinus S.W., *Manajemen strategik : pengantar proses berpikir strategik*, (Jakarta : Binarupa Aksara, 1996) hlm. VI

⁹ Pearce and Robinson, *Strategic Management...*, hlm. 20

manajemen strategik adalah perumusan rencana strategik. Karena itu, tuntutan penerapan manajemen strategik berarti menuntut pula penerapan perencanaan strategik.

Perencanaan strategik merupakan bagian dari manajemen strategik. Koontz dan O'Donnell mendefinisikan perencanaan sebagai

"Planning is deciding in advance what to do, how to do it, when to do it and who to do it, planning bridges the gap from where we are wont to go. It makes is possible for things to occur which would not otherwise happen."

Perencanaan merupakan suatu proses pemikiran yang rasional dan sistematis mengenai apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, kapan dilakukan, dan siapa yang akan melakukan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu sehingga proses kegiatan dapat berlangsung efektif, efisien, dan produktif serta memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat.¹⁰

Menurut Burhanuddin, perencanaan yang baik harus mencakup hal-hal berikut: 1) dibuat berdasarkan data yang ada dan dipikirkan pula kejadian-kejadian yang mungkin timbul sebagai tindakan pelaksanaan yang diambil, 2) harus dibuat oleh orang-orang yang memahami teknik perencanaan dengan baik, 3) rencana harus disertai oleh rincian yang teliti dan detail, 4)

¹⁰ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 19-20.

rencana harus bersifat sederhana. Artinya, suatu rencana harus mudah dipahami dan dilaksanakan, 5) perencanaan harus dapat mengikuti perkembangan kemajuan masyarakat, perubahan situasi, dan kondisi (fleksibel), 6) perencanaan dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan, dan, 7) perencanaan hendaknya memikirkan peningkatan dan perbaikan-perbaikan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.¹¹

Dalam ayat al-Quran dijelaskan pada surat *al-Hasyr* ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr/59;18)

Target pencapaian tersebut harus direncanakan. Lebih jauh dari itu, perencanaan yang disusun harus menjadi bagian penting dari strategi institusi dan dikonstruksi secara sistematis. Upaya tersebut merupakan bagian penting dari *Total Quality management*.¹² Tanpa arahan jangka panjang yang jelas, sebuah institusi tidak dapat merealisasikan mutu pendidikan dengan optimal.

¹¹ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 171.

¹² Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 211

Kinerja sebuah organisasi menjadi sangat vital dalam pengembangan sebuah lembaga pendidikan. Strategi organisasi mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang dirumuskan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi.¹³ Dalam dunia pendidikan, analisis situasi harus ditindaklanjuti dengan penggunaan teknik analisis SWOT, meliputi aktivitas evaluasi terhadap kekuatan dan kelemahan internal sistem pendidikan serta peluang dan ancaman yang berasal dari luar sistem pendidikan. Situation audit didasarkan pada nilai-nilai, dukungan, dan kemampuan yang ada.¹⁴ Dengan demikian, akan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan, serta kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang pencapaian dari penyelenggaraan pendidikan.

Para pengelola pendidikan seharusnya mampu mengidentifikasi berbagai jenis peluang, sehingga mereka dapat merumuskan dan mengimplementasikan rencana pendidikan. Perumusan rencana pendidikan dapat dilakukan dengan pengamatan dan penilaian secara simultan terhadap lingkungan external dan internal pendidikan.¹⁵ Perencanaan pendidikan yang matang akan dapat memudahkan lembaga dalam mencapai tujuan strategis, tujuan administratif, dan tujuan pengembangan. Dengan

¹³ Noe, Hollenbeck, *Gerhart and Wright Human Resources Management Gaining a Competitive Advantage 5th Edition*, (New York:McGraw-Hill International Edition, 2006), hlm. 331.

¹⁴ Ahmad Khori, *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*, dalam "Manageria:jurnal pendidikan Islam, Volume i, nomor i," (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga), hlm. 81.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 96.

demikian, aspek kualitas pendidikan selalu menjadi perhatian sebagaimana yang direncanakan dan tercermin dari visi lembaga tersebut.

Perencanaan strategis pada tingkat Program Studi atau jurusan tentu harus bermakna kontributif kepada organisasi induknya. Pererapan perencanaan strategik pada tingkat Prodi menemukan urgensinya ketika penerapan akreditasi nasional sebagai pola standarisasi kinerja difokuskan kepada jurusan/Program Studi.

Prodi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga merupakan Prodi baru yang telah menarik perhatian dan minat para akademisi untuk menelitiya, baik dari insider maupun outsider. Peneliti sendiri yang masuk dalam kategori insider, tertarik untuk menelitiya. Ada beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk meneliti prodi ini, yaitu *pertama*, MPI S1 merupakan prodi baru yang mulai menerima mahasiswa pada tahun 2012. *Kedua*, Prodi S1 MPI telah mendapatkan terakreditasi A berdasarkan keputusan BAN-PT No.061/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2014 berlaku sejak 22 November 2013-22 November 2018.¹⁶ Kemudian pada tahun 2018 Prodi MPI telah berhasil mempertahankan peringkat akreditasi tersebut berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1903/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018. *Ketiga*, Prodi MPI S1 UIN

¹⁶ Lihat Sertifikat Akreditasi Prodi MPI dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 061/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2014 yang menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terakreditasi dengan peringkat Akreditasi A, pada tanggal 14 Februari 2014.

Sunan Kalijaga direncanakan menjadi rujukan Prodi MPI se-Indonesia. Ini merupakan rencana pengembangan yang patut didukung untuk mencapainya. *Keempat*, pada kesempatan observasi awal, peneliti mewawancarai Ketua Prodi MPI yang menyatakan bahwa MPI UIN Sunan Kalijaga saat ini memiliki perencanaan strategis lima tahunan. Kaprodi juga menyampaikan bahwa, renstra MPI sudah diimplementasikan.

Prodi MPI yang telah berhasil mempertahankan Akreditasi A menjadi modal penting untuk menjadi rujukan yang berkualitas. Begitu juga dengan perencanaan strategis yang matang dan implementasi renstra yang efektif dan efisien. Modal besar terebut dan berbagai macam potensi lainnya yang saling terintegrasi juga menjadi pendukung dalam mencapainya.

Meskipun demikian, prodi MPI tetap menghadapi tantangan yang bermacam dalam melaksanakan renstra. Di antaranya adalah pertama, adanya perbedaan persepsi tentang agenda yang direncanakan; *kedua*, kurangnya koordinasi antara kaprodi dengan timnya; *ketiga*, renstra yang sudah disusun ada yang belum terlaksana; *keempat*, evaluasi implementasi renstra yang belum terlaksana.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis mencoba untuk mengidentifikasi perencanaan strategik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam mengembangkan integritasnya sebagai Program Studi baru di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penelitian ini dikemas dalam tesis yang

berjudul "Implementasi Perencanaan Strategik bagi Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimakah penyusunan perencanaan strategis Program Studi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga ?
2. Bagaimakah implementasi perencanaan strategis yang Program Studi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga ?
3. Bagaimakah evaluasi perencanaan strategis dan implikasinya terhadap pengembangan Program Studi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah menemukan model implementasi konsep perencanaan strategik bagi pengembangan Program Studi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga. Secara khusus, penelitian ini bertujuan :

- a. Mendeskripsikan kondisi objektif rumusan perencanaan strategik pengembangan Program Studi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga;

- b. Menemukan faktor-faktor penyebab yang menghambat upaya implementasi konsep perencanaan strategik bagi pengembangan Program Studi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga;
 - c. Memahami strategi evaluasi perencanaan strategi bagi pengembangan Program Studi MPI.
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis diharapkan diperoleh melalui temuan empirik dari lapangan yang berguna sebagai masukan bagi perbaikan dan penyempurnaan konsep perencanaan pendidikan yang merupakan salah satu fungsi administrasi pendidikan. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perencanaan pengembangan Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga. Selainnya, model implementasi perencanaan strategik Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga yang dihasilkan penelitian ini diharapkan berdampak analogis bagi Program Studi sejenis pada perguruan tinggi lain.

D. Kajian Pustaka

Perencanaan strategik bukan hal baru dalam konteks manajemen pendidikan. Sebagai unsur manajemen yang substansial, perencanaan strategik tentu telah menarik perhatian para peneliti yang dituangkan dalam berbagai literatur ilmiah. Guna menghindari plagiasi konten, maka perlu kiranya penulis mengulas beberapa karya yang telah membahas tentang

perencanaan strategik dalam instansi pendidikan. Penulis menemukan beberapa topik yang kiranya cukup dekat dengan penelitian tesis ini, antaralain:

Laela Tri Wahyuni, 2015 Fakultas Tarbiyah Pascasarjana UIN Malang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul “Perencanaan Strategik Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multisitus di MTs Negeri Jabung Blitar dan MTs Negeri Gandusari Blitar)”. Fokus penelitian pada tesis ini adalah: 1. menganalisis langkah-langkah perencanaan strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Jabung Blitar dan MTsN Gandusari Blitar. 2. Menganalisis sasaran mutu pendidikan dalam perencanaan strategik di MTsN Jabung Blitar dan MTsN Gandusari Blitar. 3. Menganalisis evaluasi program peningkatan mutu pendidikan dalam perencanaan strategik di MTsN Jabung Blitar dan MTsN Gandusari Blitar.

Agung Nugroho, 2010 Fakultas Tarbiyah Pascasarjana UIN Malang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul “Implementasi perencanaan strategis di SMK Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal”. Fokus penelitaian pada tesis ini adalah menemukan dan mengkaji lebih dalam tentang: 1. Proses penyusunan, 2. Analisis yang digunakan, 3. Efektivitas implementasi, 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi, dan 5. Sumbangan implementasi strategis di SMK Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal. Hasil penelitian Agung Nugroho menunjukan bahwa: 1. Proses penyusunan perencanaan strategis di SMK

Negeri 1 slawi Kabupaten Tegal adalah dengan: *Pertama*, Merumuskan Visi, Misi dan tujuan sekolah; *Kedua*, membentuk satgas penyusunan perencanaan strategis; *Ketiga*, Proses perumusan; dan keempat penetapan perencanaan strategis. 2. Analisis yang digunakan dalam menyusun perencanaan strategis adalah dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Treats). 3. Implementasi perencanaan strategis berjalan efektif. 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi perencanaan strategis yaitu; Kepemimpinan, pemahaman guru dan staf terhadap renstra, dukungan pemerintah, monitoring dan evaluasi, kerjasama dan tanggung jawab, pendanaan, dan kerjasama yang baik secara internal dan eksternal. 5. Sumbangan implementasi perencanaan strategis bagi kemajuan SMK Negeri 1 Slawi yaitu: Sekolah memiliki pedoman dalam menjalankan aktifitasnya; Sekolah memiliki dasar kebijakan sehingga kebijakan-kebijakannya terarah; Memudahkan membuat program tahunan dan menentukan target-targetnya; Sekolah menjadi berkembang secara efektif.

Khairul umam, 2007 Fakultas Tarbiyah Pascasarjana UIN Malang Jurusan Manajemen pendidikan Islam dengan judul Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang I. Fokus penelitian ini ditekankan pada bagaimana implementasi perencanaan strategis dilakukan dalam upaya peningkatan mutu lulusan. Penelitian ini menghasilkan temuan tesis, yaitu: “Upaya

peningkatan mutu lulusan dapat dilakukan dengan baik melalui perencanaan strategis dengan peramalan, pemprograman, serta pengambilan keputusan yang bersifat tradisional-pertisipatoris”.

Ketiga rujukan tesis diatas dapat diketahui bahwa penelitian lebih banyak memfokuskan pada proses penyusunan, analisis-analisis yang digunakan, efektifitas implementasi, faktor-faktor yang mempengaruhi dan proses implementasi perencanaan strategis. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga tesis diatas belum ada pembahasan yang berfokus pada Implementasi konsep perencanaan strategik bagi pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan menemukan model implementasi konsep perencanaan strategik bagi pengembangan Program Studi Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk sampai ke tujuan ini, terlebih dahulu dideskripsikan potret penerapan perencanaan strategik pada Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga, profil lingkungan internal dan eksternal serta faktor-faktor apa yang menghambat penerapan konsep perencanaan strategik.

Penelitian ini tidak bermaksud menguji suatu hipotesis, tetapi mendeskripsikan dan menganalisis data sehingga

ditemukan suatu kecenderungan umum yang dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif karena penelitian ini dirancang unmk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian ini dilakukan, yakni untuk memperoleh gambaran tentang profil-profil penerapan perencanaan strategik pengembangan Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga.

Jenis metode deskriptif yang digunakan adalah studi kasus. Metode studi kasus merupakan strategi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan *how* dan *why*, jika fokus penelitian berusaha menela'ah fenomena kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata.¹⁷ Metode ini digunakan unmk mengkaji kasus lembaga, yang dalam hal ini Program Studi MPI UIN Sunan Kalijaga, tentang penerapan perencanaan strategik unmk memperoleh generalisasi atau pola-pola kasus.

Penelitian ini pun menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi subyek penelitian tanpa menggunakan teknik pengukuran formal. Pendekatan penelitian ini mengungkapkan data, fakta dan peristiwa peristiwa nyata yang terjadi di lapangan dengan latar alamiah.

Penggunaan studi kasus-kualitatif ini sejalan dengan studi deskriptif analitik bahwa penelitian kualitatif sebagai

¹⁷ R.K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm. 25

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotetis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹⁸

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif; sampel penelitian disebut subyek penelitian. Subyek penelitian di sini dimaksudkan sebagai informan, yaitu "orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian".¹⁹ Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif tidak terbatas pada manusia saja, tetapi mencakup keseluruhan obyek termasuk lingkungan.

Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan sampel yang acak dan juga tidak menggunakan sampel yang banyak. Menurut Nasution, dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan sampel yang sedikit dan sampel itu dipilih menurut tujuan penelitian.²⁰

Berdasarkan landasan teoritik tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah berbagai karakteristik serta aspek-

¹⁸.Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Risdakarya,1991), hlm. 90.

²⁰ Nasution, S., *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*, (Jakarta : Bina Aksara, 1988), hlm. 11

aspek yang berkenaan dengan proses perencanaan strategis, baik aspek-aspek dalam lingkup lingkungan internal Jurusan MPI maupun aspek-aspek dalam lingkup lingkungan eksternalnya.

Walaupun sampel (subyek) penelitian ini kurang mempunyai batas-batas yang tegas, namun sebagai pedoman dapat dikelompokkan menurut tujuan sebagaimana kata Nasution tadi yaitu sebagai berikut:

Tujuan Penelitian	Subyek Penelitian	
	Manusia	Non Manusia
Mendeskripsikan penerapan perencanaan strategik Program Studi MPI	Pimpinan Institusi dan Program Studi	STATUTA, RIP dan Dokumen perencanaan
Menemukan hambatan penerapan konsep perencanaan strategik dan faktor penyebabnya	Pimpinan institusi dan Program Studi, Staf akademik, dosen	Dokumen perencanaan

Mendeskripsikan profil lingkungan internal dan eksternal	Pimpinan, dosen, staf akademik.	Dokumen, Fasilitas/sarana dan Lingkungan Sosial
Mendeskripsikan data/informasi untuk menyusun rencana strategik pengembangan Program Studi MPI	Pimpinan Program Studi staf akademik, dosen.	Dokumen

Gambar 3.1 Pedoman Penelitian

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpul data berkaitan dengan alat-alat atau instrumen sebagai sarana untuk memperoleh data. Instrumen yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Menurut Nasution, dalam penelitian naturalistik (kualitatif) tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama.²¹

Dengan demikian, alat-alat pengumpul data yang dikemukakan di bawah ini hanya merupakan pelengkap, yang penentuannya didasarkan kepada pendekatan yang digunakan

²¹ Nasution, S., *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar,...,* hlm. 55.

dan jenis data yang diperlukan. Metode pengumpul data yang akan digunakan adalah wawancara, observasi, telaah dokumen.

a. Observasi

Teknik observasi digunakan kepada sebagian subyek untuk memperoleh sejumlah data tentang konteks nyata sistem perencanaan strategis pada jurusan MPI. Fokus observasi mencakup prilaku manusia berdasarkan tugas (*task behavior*) maupun hubungan antar manusia (*human relation*), situasi dan tempat berlangsungnya proses implementasi perencanaan strategis. Observasi ini dilakukan guna mengidentifikasi hubungan dan tanggung jawab yang diperoleh dari data profil dan struktur Prodi.

b. Dokumentasi

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²² Dalam hal ini data-data yang peneliti kumpulkan, merupakan data yang bersifat tulisan dan berkaitan dengan penelitian. Data-data tersebut sudah peneliti sebutkan pada pembahasan sebelumnya yakni penjelasan pada tabel subyek penelitian.

c. Wawancara

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

Wawancara dalam hal ini yaitu, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.²³

Teknik wawancara dilakukan kepada subyek penelitian, yaitu (1) Ketua dan Sekretaris Jurusan MPI (2) Tenaga pendidik dalam hal ini adalah dosen MPI (3) Alumni. Wawancara kepada subyek (1) dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi tentang mandat, visi, dan misi Jurusan MPI. Wawancara kepada subyek (2) dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi tentang gambaran implementasi renstra di lapangan. Wawancara kepada subyek (3) dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi tentang hasil dan implikasi renstra dalam proses pembelajaran saat menjadi mahasiswa dan setelah berstatus alumni.

4. Validasi Data

Validasi data yaitu suatu cara untuk memeriksa atau mencoba keabsahan data adalah dengan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.²⁴

²³.Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2002), hlm. 64.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi*..., hlm. 273-274.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara subjek penelitian yang satu dengan subjek penelitian yang lain. Sedangkan triangulasi teknik adalah dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya.²⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu data yang diperoleh kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan teori-teori, kemudian di evaluasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Nana Sudjana, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian semacam ini disebut dengan penelitian yang berusaha mencari informasi aktual yang mendetail dengan mendeskripsikan

²⁵ Ibid, hlm. 273-274

²⁶ Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*,.... hlm. 248

gejala-gejala yang ada, juga berusaha untuk mendefinisikan masalah-masalah atau mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.²⁷

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti telah merumuskan:

1. Analisis selama pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti berada dilapangan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Untuk memudahkan pengumpulan data, peneliti menetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mencatat hal-hal yang pokok.
- b. Mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian.
- c. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan.

2. Analisis setelah pengumpulan data

Data yang sudah didapatkan ketika berada dilapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi masih berupa data yang acak, belum tersusun secara sistematis atau disebut data mentah. Maka dari itu, perlu ditata secara baik agar dapat menjadi informasi yang jelas, rinci dan sistematis.

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1987), hlm. 1

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas obyek penelitian, maka perumusan sistematika pembahasan disusun sebagaimana berikut:

BAB I; merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dilakukan sebagai landasan awal dalam melakukan penelitian.

BAB II; pada bab ini peneliti memaparkan landasan teori penelitian, sebagai dasar teori yang dipakai dalam menganalisis temuan.

BAB III; pada bab ini akan dipaparkan mengenai profil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB IV; merupakan temuan penelitian yakni penerapan perencanaan strategik bagi pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, faktor penghambat implementasi konsep perencanaan strategik, penjelasan model rumusan perencanaan strategik pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V; penutup

BAB V

PENUNTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan mengenai implementasi perencanaan strategis dalam pengembangan Program Studi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga dengan menggunakan konsep Renstra J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, menuai kesimpulan sebagai berikut:

Proses penyusunan perencanaan strategis dalam pengembangan Prodi MPI S1 UIN Sunan Kalijaga, yaitu: a) Tahap Analisis. Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mepengaruhi kekuatan dan kelemahan MPI, mengkaji dan memperhatikan harapan stakeholders, menjaring informasi kondisi Prodi saat ini dan kedepannya. Serta mengevaluasi hasil pelaksanaan program-program periode sebelumnya, sebagai bahan analisis dalam menyusun renstra; dan b) Perumusan Strategi. Perumusan dilakukan oleh tim dengan menyesuaikan kondisi Prodi, serta mempertimbangkan target yang paling mungkin dicapai sesuai dengan kemampuan Prodi. c) Penanaman *mindset* yang menjadi moto Prodi yakni, kreatif, inovatif dan produktif. Mindset tersebut menjadi spirit dan motivasi civitas akademika MPI.

Strategi implementasi renstra dalam pengembangan Prodi MPI UIN Suka, yaitu: a) Pengumuman program dilakukan di

awal tahun, mengadakan rapat koordinasi untuk beberapa kegiatan yang membutuhkan tim pokok seperti redesain kurikulum dan akreditasi jurusan. Memberikan tugas sesuai dengan bidangnya. dan b) memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki dengan menganggarkan biaya implementasi program, memberikan pelatihan penulisan ilmiah kepada dosen terkait rencana peningkatan *H-index* dan *citation index*, dan menggunakan sarana dan prasarana yang ada. c) Penanaman mindset Prodi dengan cara penguatan prinsip kerja bersama yakni, kreatif, inovatif dan produktif, yang juga ditanamkan pada mahasiswa.

Evaluasi dan Implikasi implementasi perencanaan strategis dalam pengembangan Prodi MPI UIN Suka, yaitu: a) Evaluasi, evaluasi internal dan eksternal dengan cara mengevaluasi seluruh program yang terlaksana maupun yang belum terlaksana, evaluasi lulusan setiap tahun, melihat keprofesionalan dosen, mengevaluasi prestasi yang diraih, dan Monitoring yang dilakukan oleh LPM serta akreditasi dari BAN PT. Evaluasi terhadap renstra sendiri tidak dilakukan secara keseluruhan. Tidak ada agenda evaluasi khusus terhadap renstra MPI. Karena evaluasi renstra tidak melibatkan tim. ; b) Implikasi (dampak), program dan target capaian selama lima tahun (2016-2020) tersusun secara rapi dan jelas. Akreditasi prodi dapat mempertahankan predikat A dari BAN-PT. Memudahkan prodi

dalam menganalisa perkembangan dan menjadi acuan untuk target capaian berikutnya.

B. Saran

Berlandaskan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka disarankan kepada:

1. Pihak manajemen Prodi MPI UIN Suka diharapkan mampu merangkul semua pihak yang berkepentingan(stakeholders) supaya diperoleh ide-ide atau gagasan yang baik sehingga memberikan krontibusi dalam menerapkan perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Pengelola Prodi diharapkan mampu menjadi masukan untuk lebih meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam mengelola dan mengembangkan mutu pendidikan, sehingga menjadi Prodi yang unggul, mandiri dan memiliki daya saing tinggi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang baik bagi peneliti saat ini dan peneliti yang akan datang, terkait perencanaan strategis yang efektif dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen*. Bandung: Mizan.
- David, Fred R. 2006. *Manajemen Strategis, Edisi sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gaspersz, Vincent. 2001. *Total Quality Managemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur. 2012. *Metotologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta.
- Gibson,et. All. 1996. *Manajemen*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Glueck, William F. dan Lawrence R. Jauch. 1994. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Hunger, J. David & Thomas L. Wheelen. 2012. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Husein, Umar. 2001. *Strategic Management in Action, Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R.Porter, Fred R. David, dan Wheelen-Hunger*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang : UIN Malang Press.
- Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 1185 tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S1) pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 13 Agustus 2012
- Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. 2407 tahun 2012 tentang Perubahan Jurusan Kependidikan Islam (KI) menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 13 Desember 2012.
- Khumaidi, Nu'man, Pengawas Pendidikan KEMENAG Kab. Malang, (Masjid UIN Malang, Kamis, 23/02/2017
- M. Bryson, John. 1999. *Perencanaan strategis bagi organisasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2016. *The Hand Book of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Mardalis. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, MB. And Huberman, A.M., (1992) *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Suwarno. 2000. Manajemen Strategik Konsep dan Kasus. Jogjakarta: UPP AMP.
- Mulyasana, Dedi. 2011. Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1988. *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Nazir, Moh. 2003. Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noe, Hollenbeck.2006. *Gerhart and Wright Human Resources Management Gaining a Competitive Advantage 5th Edition*. New York:McGraw-Hill International Edition.
- Pearce, John A. II dan Richard B. Robinson, Jr. 2008. *Manajemen Strategi formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No.1429 Tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan

- Tinggi Agama Islam tahun 2012. Tanggal 31 Agustus 2012
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Pidarta, Made. 2005. Perencanaan Pendidikan Partisipatori Dengan Pendekatan Sistem. Jakarta: Rineka Cipta.
- Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2017. *Profil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: MPI, Cetakan 1.
- Rohiat. 2009. *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Peraktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Bandung: Refika Aditama.
- S, Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.
- S.W., Agustinus. 1996. *Manajemen strategik : pengantar proses berpikir strategik*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Sagala, Syaiful. 2007. Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Salusu, J. 2006. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.

Sani, Ridwan A., Isda P. dan Anies Mucktiany. 2015. Penjaminan Mutu Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Sertifikat Akreditasi Prodi MPI dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 061/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2014

Siagian, Sondang P. 2005. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiono. 2009. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta. Suparlan. 2008. Membangun Sekolah Efektif. Yogyakarta: Hikayat Publising.

Sumadi Suryabrata. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Syaefudin Sa'ud, udin dan Abin Syamsudin Maknun. 2007. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tilaar, H.A.R. 1992. *Manajemen Pendidikan Nasional. Kajian Pendidikan Masa De-pan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tilaar, H.A.R. 1998. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional*. Magelang: Indonesiatera.

- Umar, Husein. 2001. *Strategic Managemen in Action, Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David, dan Wheelen-Hunger*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Yusuf. 2016. *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. *Manajemen Strategik-Pengantar Proses Berfikir Strategik*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yusuf, Farida, 2003. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zazin, nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan; Teori & Aplikasi*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumber Jurnal dan Tesis:
- Agata, Glaudia, Pengaruh Perencanaan Strategik Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Katolik St.Familia Tomohon, (Jurnal: Pendidikan Ekonomi, Vol 2. No 3 .2014).

Agung Nugroho, 2010. Implementasi Perencanaan Strategis Di SMK Negeri 1 Selawi Kabupaten Tegal. Tesis, Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Immah, Asmi Faiqotul. (2012). Kepemimpinan Ketua Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Malang :Proposal Tesis. Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Borang Akreditasi Program Studi Jenjang S1 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: tp, 2013), hlm. IV

Khori, Ahmad. *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*, dalam "Manageria:jurnal pendidikan Islam, Volume i, nomor i." Fakultas Tarbuyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Khoirul Umam, 2007. Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang. Tesis, Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Laela Tri Wahyuni, 2015. Perencanaan Strategik Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multisitus Di MTs Negeri Jabung Blitar dan MTs Negeri Gandusari Blitar). Tesis, Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

M Juzki Arif, (2009). Kinerja Ketua Sekolah Sebagai Supervisor dalam Membina Peningkatan Profesionalisme Guru pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multi Kasus di SDI Surya Buana dan SD Insan Amanah Malang), Tesis, tidak diterbitkan, Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang

Mutmainnah, 2008. Perencanaan Strategik Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Target (Studi Kasus Di SMPN 2 Plosoklaten Kabupaten Kediri). Tesis, Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Nurhapna, Setya Haksama, Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Di Rumah Sakit. (Jurnal Adm. Kesehatan Vol. 2 NO. 2 April 2014).

Usmanto, 2012. Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Perencanaan Strategis di SMA Negeri 27 Jakarta. Tesis, Mahasiswa Program Pascasarjana Magister

Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sumber Internet:

Komite Sekolah SD SAF 2 Jetis Sleman, Rencana Pengembangan Sekolah, (diakses dari: <https://komsaf2.Wordpress.com/2012/03/14/rencanapengembangan-sekolah-rps/>)

Manajemen Sekolah Bermutu dalam Kajian Sekolah Potensial (calon SSN), Sekolah Kategori Mandiri (SKM) Sekolah Standar Nasional (SSN), dan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RBSI),
<https://www.slideshare.net/mobile/J321/manajemen-sekolahbermutu-dalam-kajian-sekolah-potensial>

Rifai, Abdul. 2017. Pelajar Harus Memiliki Kemampuan Berdaya Saing Luar Negeri,
<http://m.tribunnews.com/regional/2017/02/12/pelajarharus-memiliki-kemampuan-berdaya-saing-luar-negeri>.

Ulfatun Nuraini, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Almaarif Singosari, <http://www.infodiknas.com/implementasi-manajemen-berbasissekolah-dalam-peningkatan-mutu-pendidikan-di-ma-almaarifsingosari.html>.

LAMPIRAN

A. SUMBER DATA PENELITIAN

Tesis ini tersusun berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti melalui berbagai metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan diantaranya dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang berhasil dikumpulkan peneliti terlampir pada pembahasan ini. Berikut adalah rincian data yang dikumpulkan dalam peneliti.

1. Observasi

Peneliti dalam menyusun tesis terlebih dahulu melakukan observasi terhadap objek penelitian yang dalam hal ini adalah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Observasi ini dilakukan guna menemukan dan mengidentifikasi data awal terkait konteks nyata sistem perencanaan strategis pada jurusan MPI. Fokus observasi mencakup perilaku pihak yang terlibat dalam program dan tugas (*task behavior*) maupun hubungan antar sekesor (*human relation*), situasi dan tempat berlangsungnya proses implementasi perencanaan strategis. Hasilnya, peneliti menemukan beberapa data yang menjadi bagian dari program perencanaan strategis Prodi MPI, diantaranya terdapat beberapa temuan seperti, **Visi Misi, kegiatan MPI Fair, Jurnal Manajeria, kegiatan asosiasi ACIEM** dan **roadmap capaian 5 tahunan**.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan data lengkap sebagai sumber penelitian. Data yang diperoleh melalui strategi dokumentasi keudian dijadikan bahan untuk dilakukan analisis sesuai dengan teori yang digunakan peneliti, yakni perencanaan strategis menurut Wheelen-Hunger dan konsep perencanaan strategis yang ditawarkan rohiat. Beberapa dokumen yang dikumpulkan peneliti adlaah sebagai berikut:

PERENCANAAN STRATEGIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

BAB I

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIK

A. SEJARAH MPI

Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan perkembangan dan kelanjutan dari Jurusan Kependidikan Islam (KI). Jurusan KI—khususnya yang bernaung di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta—mulai beroperasi pada tahun 1996 berdasarkan SK Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/58/1999. Ijin operasional ini diperpanjang hingga tanggal 29 Januari 2010 berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.1/39/2010.

Perubahan Jurusan KI menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dimulai dari keluarnya Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam yang mengharuskan Jurusan KI menyesuaikan namanya menjadi Prodi MPI. SK ijin penyelenggaraan Prodi S1 MPI diterbitkan oleh SK Dirjen Pendis tanggal 13 Agustus 2012 No. 1185 Tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta tahun 2012. Gelar Akademik Prodi MPI pada saat itu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.36 tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama tanggal 19 Nopember 2009 adalah Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.). Pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan bahwa gelar akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) adalah Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Prodi MPI telah mendapatkan Akreditasi (A) berdasarkan keputusan BAN-PT No.061/sk/ban-pt/akred/s/ii/2014 berlaku sejak 22 November 2013-22 november 2018.

Prodi MPI memiliki profil lulusan sebagai manajer, entrepreneur, pendidik dan peneliti yang disiapkan agar memiliki daya saing dalam era Masyarakat Ekonomi Asean dan sekaligus siap menyongsong peradaban utama. Untuk menghasilkan profil lulusan seperti tersebut di atas, maka disusunlah visi, misi, dan tujuan Program Studi Manajemen yang diturunkan dari visi, misi Fakultas Tarbiyah. Setelah disusun pernyataan visi, misi, dan tujuan, selanjutnya diturunkan sasaran mutu serta arah dan kebijakan Program Studi yang juga selaras dengan arah kebijakan dan sasaran mutu fakultas dan universitas.

B. VISI, MISI DAN TUJUAN PRODI MPI

1. Visi

Visi Program Studi Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah:

“UNGGUL DAN TERKEMUKA DALAM MENGHASILKAN TENAGA KEPENDIDIKAN YANG PROFESIONAL DAN ISLAMI”. Visi tersebut terkait dengan visi yang dibangun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu “UNGGUL DAN TERKEMUKA DALAM PEMADUAN DAN PENGEMBANGAN STUDI KEISLAMAN DAN KEILMUAN BAGI PERADABAN”, yang kemudian diturunkan dalam visi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu “UNGGUL DAN TERKEMUKA DALAM PEMADUAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN, KEISLAMAN DAN KEILMUAN”.

Program Studi MPI menempatkan diri sebagai ujung tombak dari pencapaian visi universitas, khusus dalam bidang manajemen pendidikan Islam. Visi tersebut juga erat dengan visi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tersebut dalam hal menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dan Islami. Upaya integrasi dan pengembangan tersebut, kini didukung dengan adanya kebijakan universitas mengintegrasikan Program Studi MPI Program Magister yang sebelumnya dikelola oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam secara professional
- b. Mengembangkan budaya penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu Manajemen Pendidikan Islam
- c. Mengembangkan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam
- d. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyiapkan tenaga kependidikan bidang Manajemen Pendidikan Islam

3. Tujuan

- a. Menghasilkan calon-calon tenaga kependidikan muslim yang profesional dan memiliki keahlian dalam bidang manajemen pendidikan Islam
- b. Mendidik calon-calon pengelola lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal yang memiliki jiwa managerial dan professional
- c. Mendidik calon-calon tenaga peneliti dalam bidang manajemen pendidikan Islam yang mampu berfikir kritis, integratif interkoneksi, menghargai dan menjawab nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
- d. Menghasilkan sarjana dalam bidang manajemen pendidikan yang memiliki jiwa kewirausahaan, berakhlaq mulia, serta rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

- e. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

C. SISTEM PAMONG

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam [MPI] telah menerapkan lima prinsip tata pamong untuk menjamin pengelolaan organisasi yang baik, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Berikut uraian penerapan kelima prinsip tersebut dengan disertai bukti-bukti pendukungnya.

1. Kredibilitas

Kredibilitas tata pamong telah diterapkan oleh Program Studi MPI dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yakni mengacu pada standar mutu UIN Sunan Kalijaga. Berikut ini beberapa contoh riil yang telah dilakukan Program Studi dalam menerapkan prinsip ini.

- a. Penetapan dosen pengampu matakuliah. Dalam menetapkan dosen mengajar, Program Studi selalu memperhatikan kredibilitas keilmuan dosen, misalnya dengan melihat keahlian dosen yang tertera dalam SK Fungsional dan sertifikasi dosen.
- b. Penetapan dosen pembimbing praktik latihan profesi [PLP]. Dosen tetap Program Studi MPI ditetapkan sebagai dosen pembimbing PLP, sesuai dengan ketentuan dalam

Panduan PLP, yaitu dosen tersebut telah memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli.3 PLP Prodi MPI berbasis Partisipatory Action Research [PAR] yang dilaksanakan di beberapa instansi kementerian agama, madrasah, dan lembaga penjaminan mutu pendidikan [LPMP].

- c. Penetapan penanggung jawab manajemen jurnal. Dr. Zainal Arifin, M.S.I. ditetapkan sebagai editor-in-chief dalam pengelolaan jurnal ilmiah Program Studi MPI, yakni MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, baik versi cetak maupun online, dengan pertimbangan kapasitas yang dimiliki dari pelatihan dan workshop pengelolaan jurnal yang pernah diikuti, serta memiliki beberapa karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional Terakreditasi. Penerbitan jurnal MANAGERIA bekerjasama dengan Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam [PPMPI] Indonesia.
- d. Penetapan dosen dalam kepanitiaan Program Studi. Prodi MPI dalam menyusun kepanitiaan kegiatan melibatkan beberapa dosen didasarkan pada kapasitas dan pengalaman yang dimiliki masing-masing. Dalam pelaksanaan kegiatan, Prodi MPI melibatkan para mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Prodi MPI [HMJ] untuk menghandle acara, dan juga melibatkan peran staf Prodi MPI.

- e. Dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, para dosen MPI mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh universitas.

2. Transparan

Untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, keputusan, produk, dan langkah-langkah diambil secara terbuka, bisa dipertanyakan, baik pada tingkat perencanaan maupun pelaksanaan, Program Studi MPI melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Alokasi anggaran yang diberikan oleh fakultas setiap tahun kepada Program Studi MPI selalu diinformasikan kepada para dosen dalam rapat Program Studi. Dalam rapat dijaring dari para dosen usulan-usulan kegiatan yang sebaiknya dilaksanakan oleh Program Studi dengan alokasi anggaran yang tersedia. Mekanisme yang biasa dilakukan, ketua dan sekretaris program studi merancang beberapa kegiatan kemudian dibahas dalam rapat Program Studi. Alokasi anggaran digunakan untuk kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa.
- b. Nilai matakuliah selalu diupload oleh dosen Program Studi MPI dan/atau dibantu staf Program Studi MPI ke dalam Sistem Informasi Akademik [SIA] sehingga mahasiswa dapat mengakses dan mengkorfirmasi kepada dosen yang bersangkutan.

- c. Informasi baru yang masuk ke Program Studi MPI diteruskan ke mahasiswa atau dosen melalui papan informasi, surat pemberitahuan, website MPI atau media-media sosial seperti SMS, Whatsapp, dan Facebook.

3. Akuntabel

Sistem tata pamong yang akuntabel telah ditunjukkan oleh Program Studi MPI dalam hal-hal sebagai berikut.

- a. Agenda-agenda kegiatan yang diselenggarakan Prodi MPI selalu diinformasikan melalui papan informasi, website Prodi MPI [<http://mpi.uin-suka.ac.id>], Facebook [<https://www.facebook.com/Management-of-Islamic-Education>] dan WAG [WhatsApp Group] dosen MPI maupun mahasiswa.
- b. Program Studi MPI selalu melakukan evaluasi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dan setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan dishare dalam bentuk berita kegiatan di website Program Studi MPI.
- c. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Program Studi MPI selalu diakhiri dengan penyusunan surat pertanggungjawaban (SPJ) dan laporan pertanggungjawaban (LPJ). Sampai tahun 2017 ini, dalam setiap audit oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama belum pernah ada temuan dalam penyelenggaran kegiatan Program Studi.

- d. Program Studi MPI selalu menyelenggarakan rapat evaluasi perkuliahan semester yang telah lalu dan persiapan perkuliahan semester yang akan datang. Semua dosen pengampu matakuliah diundang untuk diinformasikan mengenai pelaksanaan perkuliahan yang telah berlangsung, seperti kehadiran dosen matakuliah, dokumen Rencana Pembelajaran Semester [RPS], pengumpulan nilai, dan Indek Kinerja Dosen [IKD]. Juga disampaikan prosedur-prosedur pembelajaran untuk semester berikutnya, seperti penyusunan RPS dan jadwal perkuliahan. Demikian juga, ketika perkuliahan memasuki pertengahan dan akhir semester, Program Studi melaksanakan rapat persiapan ujian tengah semester dan akhir semester. Misalnya: rapat tanggal 18 Agustus 2017 dengan agenda Rapat Persiapan Perkuliahan Semester Gasal 2017/2018 dan tanggal 12 Desember 2017 dengan agenda Rapat Evaluasi Perkuliahan Semester Gasal 2017/2018 dan Persiapan Perkuliahan Semester Genap 2017/2018.
- e. Setiap selesai melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, para dosen Program Studi MPI selalu menyusun laporan hasil dan administrasi penelitian, serta menyerahkan bukti telah melaksanakan pengabdian. Prodi MPI juga mendorong para dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya untuk diterbitkan di beberapa jurnal

ilmiah terakreditasi, seperti penelitian (1) Misbah Ulmunir, M.Si diterbitkan di jurnal MANAGERIA Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2) Dr. Zainal Arifin M.S.I. diterbitkan di jurnal terakreditasi Tahrir IAIN Ponorogo, (3) Imam Machali di Ulul Albab Jurnal Studi Islam UIN Maliki Malang, dan lain sebagainya.

4. Bertanggungjawab

Sistem tata pamong yang bertanggungjawab telah ditunjukkan oleh Program Studi MPI dalam hal-hal sebagai berikut.

- a. Rapat koordinasi Program Studi digunakan oleh ketua Program Studi MPI sebagai mekanisme untuk mensosialisasikan berbagai kebijakan fakultas dan menemukan solusi yang dihadapi oleh Program Studi.
- b. Rapat koordinasi fakultas selalu diikuti oleh ketua dan sekretaris Program Studi sebagai mekanisme untuk menyampaikan dan mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang tidak dapat diselesaikan oleh Program Studi.
- c. Ketua Program Studi selalu memimpin rapat koordinasi yang dilaksanakan Program Studi;
- d. Ketua Program Studi melaksanakan tugas secara berkesinambungan. Apabila dalam suatu kegiatan Program

Studi berhalangan, maka tugas dilimpahkan kepada sekretaris Program Studi.

5. Keadilan

Keadilan tata pomong dicapai melalui pembagian tugas, wewenang dan kompensasi kepada para dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan tingkat pendidikan dan kepangkatan, dengan mempertimbangkan tingkat kontribusi masing-masing pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi. Dengan kata lain, orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi tidak selalu mendapatkan kompensasi yang lebih besar dibandingkan dengan orang dengan pendidikan yang lebih rendah, jika kontribusi yang diberikan kecil.

Keadilan tata pamong telah ditunjukkan oleh Program Studi MPI dalam halhal sebagai berikut.

- a. Pembagian pengampu matakuliah, pembimbingan Praktik Latihan Profesi [PLP] dan tugas akhir [skripsi] mahasiswa sesuai dengan kompetensi/ pengalaman yang dimiliki oleh dosen MPI.
- b. Pembagian wewenang dan tanggung jawab terkait kegiatan Program Studi memperhatikan usia, seperti Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.A., M.Sc dan Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed. dengan usia yang relatif lebih muda dan

sebagai dosen baru ditunjuk untuk menjadi editor MANAGERIA: Jurnal MPI dan menjalin kerjasama dengan luar negeri sesuai dengan kompetensi/keahlian.

D. KEPEMIMPINAN

Ketua Program Studi MPI merupakan pimpinan sub-unit kelembagaan fakultas. Dalam kepemimpinannya, ketua Program Studi dibantu oleh sekretaris dan 2 orang tenaga kependidikan, yaitu Supriyono dan Marzudi Nur. Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi MPI, diperlukan karakteristik kepemimpinan yang efektif, yang dicirikan dengan kuatnya kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.

1. Kepemimpinan Operasional

Kepemimpinan operasional dicapai melalui kemampuan pimpinan Program Studi MPI menjabarkan visi dan misi ke dalam setiap kegiatan yang ditetapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup, antara lain penetapan dosen pengampu mata kuliah, penetapan dosen pembimbing akademik, penetapan kepanitiaan kegiatan Program Studi, penetapan dosen pembimbing Praktik Latihan Profesi [PLP], penerbitan jurnal ilmiah. Bahwa kebijakan-kebijakan ini berhasil mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang

hendak dicapai Program Studi MPI, antara lain, dapat dilihat melalui bukti-bukti sebagai berikut.

- a. Ketua Program Studi MPI memimpin rapat penentuan pengampu matakuliah setiap awal semester;
- b. Ketua Program Studi MPI memimpin rapat persiapan dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan;
- c. Menerbitkan jurnal ilmiah MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (versi cetak dan online) yang bekerjasama dengan Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam [PPMPI] Indonesia;
- d. Menerbitkan buku panduan penulisan karya ilmiah (makalah, skripsi, dan artikel jurnal) untuk mahasiswa dan buku-buku karya dosen dan mahasiswa MPI;
- e. Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran yang kondusif dan memadai, seperti taman yang asri, wifi yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika di dalam kelas maupun di ruang-ruang terbuka, pendingin ruangan, dan LCD;
- f. Program Studi MPI menjalin kerjasama dengan beberapa Prodi MPI seIndonesia, seperti MPI STAIN Pamekasan, UIN Bandung, UIN Samarinda, dan lain sebagainya;
- g. Indek kinerja dosen MPI 100% \square 3 dari skala 4.0.

2. Kepemimpinan Organisasi

Bukti-bukti yang dapat ditunjukkan untuk menyatakan bahwa kepemimpinan Program Studi MPI mencakup kepemimpinan organisasi adalah sebagai berikut.

- a. Aturan tata kerja masing-masing unit (fakultas, Program Studi, dan lembaga lain) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tercantum dalam organisasi dan tata kerja dan Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- b. Aktif mengikuti Rapat Koordinasi Fakultas (RKF) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang rutin diadakan setiap pekan sekali untuk membahas dan merespon perkembangan dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi maupun fakultas.
- c. Aktif mengikuti rapat yang diadakan oleh universitas untuk membahas dan merespon perkembangan penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, misalnya tentang kurikulum yang mengacu KKNI dan SNPT, jurnal ilmiah, penjaminan mutu, akreditasi, dan lain sebagainya.
- d. Aktif mengikuti pertemuan Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI) Indonesia, yaitu perkumpulan (asosiasi) Prodi MPI S1, S2, S3 seluruh Indonesia. Sampai tahun 2017, Program Studi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mengikuti setidaknya 4 kali pertemuan, yaitu pada tahun 2014 di UIN Bandung, tahun 2015 di IAIN Jambi, 2016 di UIN Makasar, 2017 di

UIN ar-Raniry Aceh. InsyaAllah pada tahun depan [2018] kegiatan PPMPI akan diselenggarakan di Prodi MPI UIN Yogyakarta. Selain kegiatan PPMPI, Prodi MPI juga mengikuti pertemuan Asosiasi Prodi Manajemen Administrasi Pendidikan Indonesia [APMAPI] di UIN Surabaya. Pertemuan-pertemuan ini membahas antara lain: perubahan nomenklatur KI menjadi MPI, legalitas organisasi, kurikulum MPI, MP, dan AP berbasis kompetensi yang mengacu KKNI dan SNPT, buku ajar, dan penerbitan jurnal ilmiah.

3. Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik Program Studi MPI tampak melalui terwujudnya jaringan kerjasama dengan organisasi guru, lembaga pendidikan anak usia dini, Program Studi, dan organisasi lainnya, seperti:

- a. Program Studi MPI telah menjalin kerjasama dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat bidang manajemen pendidikan Islam dengan Pusat Pengembangan Madrasah [PPM] Kanwil Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dr. Imam Machali, M.Pd. sebagai ketua PPM.
- b. Program Studi MPI telah menjalin kerjasama dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan beberapa Program Studi sejenis, seperti

- dengan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (berupa: leadership training bagi mahasiswa), MPI INSUD Lamongan (berupa: seminar nasional), dan lain sebagainya.
- c. Menjalin kerjasama dengan beberapa instansi yang mengelola lembaga pendidikan untuk penyelenggaraan Praktik Latihan Profesi [PLP], seperti Kanwil Kemenag D.I.Y, Kemenag Kota Yogyakarta, Kemenag Kab. Bantul, Kemenag Kab. Sleman, Kemenag Kab. Gunung Kidul, Kemenag Kab. Kulonprogo, Kemenag Kab. Klaten, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan [LPMP], dan beberapa madrasah, seperti MAN 1, MAN 2, dan MAN Wates, MI Afkaruna International Islamic School, dan lain sebagainya.

Selain itu, sebagai upaya turut serta berpartisipasi meningkatkan keterlibatan seluruh sivitas akademika dalam penyelesaian dan penanganan masalah publik, Program Studi MPI memberikan apresiasi dan dukungan bagi segenap dosen maupun staf untuk berkarya dan berkiprah di luar kampus. Tabel 2.1. menunjukan keterlibatan dosen Program Studi MPI dalam kepemimpinan publik.

Tabel 2.1. Keterlibatan dosen MPI dalam Kepemimpinan public

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	ORGANISASI
1.	Dr. Imam Machali, M.Pd.	Ketua Pusat	Pengembangan Madrasah (PPM) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016-sekarang
		Pembina	PAUD Sahabat Yogyakarta
		Ketua Bidang	Pendidikan dan Kurikulum dalam Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam [PPMPI] Indonesia Periode 2017-2021.
2.	Dr. Zainal Arifin, M.S.I	Sekretaris Umum	Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Indonesia [PPMPI] Indonesia Periode 2017-2021.
		Anggota	Pusat Pengembangan Madrasah (PPM) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016-sekarang

		Ketua	Bidang Publikasi dan Penerbitan pada Yayasan Pengkajian dan Pengembangan Ilmu-ilmu Pendidikan Islam Yogyakarta tahun 2017-2020.
3.	Siti Nur Hidayah, M.Sc, M.A	Bidang Kerjasama	Kerjasama Luar Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 – sekarang
4.	Miftahus Sa'adah, M.Ed	Koordinator	Bidang bahasa Inggris di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016-sekarang
5.	Rinduan Zain, M.A, M.A	Ketua	e-learning perguruan tinggi Kementerian Agama Indonesia
6.	Muhammad Qowim, M.Ag	Pimpinan	Pesantren Joglo Alit di Klaten Jawa Tengah
7.	Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I	Ketua III	Dewan Masjid Indonesia Wilayah Propinsi D.I. Yogyakarta
		Sekertaris Pembina	Tim Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia, 2015-2020

	Ketua	Dewan Pakar Badko TKA-TPA Wilayah Prop DIY, 20162020
	Ketua	LDPQ (Lembaga Dakwah & Pendidikan Al-Qur'an) DIY, 2013-2016
	Pembina	LDPQ (Lembaga Dakwah & Pendidikan Al-Qur'an) DIY, 2016-2019

E. SISTEM PENGELOLAAN

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi MPI pada dasarnya merupakan kesatuan administrasi sistem pengelolaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang mencakup planning, organizing, staffing, leading, dan controlling. Sistem pengelolaan tersebut berdasarkan pada statuta UIN Sunan Kalijaga, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra), dan standard operating procedure (SOP). Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berlaku saat ini adalah statuta tahun 2014. Renstra yang berlaku saat ini adalah Rencana Strategis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2016-2020. Adapun sampai tahun 2016 ini, Program Studi MPI telah memiliki sebanyak 17 SOP berbasis ISO 9001:2008, sebagai tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 SOP Administrasi Akademik

NO	NOMOR DOKUMENT	JUDUL DOKUMEN
1	PBM-UINSK-01/R1	Prosedur Pembelajaran: Penerimaan Mahasiswa Baru
2	PBM-UINSK-02/R1	Prosedur Pembelajaran: Registrasi Strata 1 dan Diploma 3
3	PBM-UINSK-03/R1	Prosedur Pembelajaran: Pengendalian proses perkuliahan Strata 1 dan Diploman 3
4	PBM-UINSK-04/R	Prosedur Pembelajaran: Pengendalian Proses Ujian Strata 1 dan Diploman 3
5	PBM-UINSK-05/R1	Prosedur Pembelajaran: Pengendalian Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
6	PBM-UINSK-06/R1	Prosedur Pembelajaran: Pengendalian Wisuda
7	PBM-UINSK-07/R1	Prosedur Pembelajaran: Desain dan Pengendalian Kurikulum Strata 1 dan Diploma 3
8	PBM-UINSK-08/R1	Prosedur Pembelajaran: Pengendalian Mutu Dosen
9	PBM-UINSK-09/R1	Prosedur Pembelajaran: Sarana dan Prasarana
10	PBM-UINSK-10/R1	Proedur Pembelajaran: Pengembangan

		Jurusan/Program Studi
11	PBM-UINSK-11/R1	Prosedur Pembelajaran: Buku Panduan Akademik
12	PKL-LT-UINSK-01/R0	Prosedur Pengendalian Dokumen Laboratorium Terpadu
13	PKL-LT-UINSK-02/R0	Prosedur Promosi Laboratorium Terpadu
14	PKL-LT-UINSK-03/R0	Prosedur Pengelolaan Informasi Laboratorium Terpadu
15	PKL-LT-UINSK-04/R0	Prosedur Praktikum Laboratorium Terpadu
16	PKL-LT-UINSK-05/R0	Prosedur Penelitian Mandiri Laboratorium Terpadu
17	PKL-LT-UINSK-06/R0	Prosedur Penggunaan Alat dan Ruang Laboratorium Terpadu

Berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi MPI dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Planing

Setiap tahun Program Studi MPI bersama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan melaksanakan rapat kerja untuk menyusun rencana anggaran, kegiatan akademik, kerjasama dan umum. Rapat Kerja tahun 2016 dilaksanakan di Queen of

The South Hotel Parangtritis Yogyakarta pada tanggal 22-23 Februari 2016, Rapat kerja tahun 2017 dilaksanakan pada tanggal 20-21 Januari 2017 di Hotel Magelang Jawa Tengah.

Selain kegiatan perencanaan formal, Program Studi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan juga melakukan berbagai pemantapan dan evaluasi yang dilakukan bersamaan dengan rapat koordinasi fakultas (RKF) yang diadakan setiap pekan.

Koordinasi kegiatan dan tugas Program Studi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dilakukan secara fleksibel, tidak kaku mengikuti tugas dan fungsi. Koordinasi ditingkat fakultas secara formal dilakukan secara rutin setiap pekan dalam bentuk rapat koordinasi fakultas (RKF) yang diikuti semua pimpinan fakultas dan Program Studi. Selain itu, koordinasi ditingkat fakultas juga dilakukan melalui media sosial Whatsapp, yang diikuti oleh pimpinan fakultas dan pimpinan Program Studi. Koordinasi melalui media sosial ini walaupun terkesan non-formal, akan tetapi terbukti efektif manakala ada perubahan-perubahan yang sifatnya mendadak dan perlu respon yang cepat.

2. Organizing

Koordinasi Program Studi MPI, selain melalui rapat Program Studi, juga dilakukan melalui media sosial Whatsapp. Demikian halnya untuk koordinasi dengan mahasiswa MPI,

selain melalui forum resmi pertemuan dengan mahasiswa, pimpinan Program Studi memiliki grup media sosial Whatsapp untuk masingmasing angkatan, yakni 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017. Dengan adanya grup ini, setiap ada masalah terkait mahasiswa dapat segera diatasi, atau informasi penting dapat segera diteruskan kepada mahasiswa, misalnya Program Studi perlu data matakuliah apa saja yang perlu ditawarkan pada Berikut ini beberapa kegiatan organising yang telah dilakukan oleh Program Studi MPI.

- a. Pengumpulan Laporan Beban Kinerja Dosen dan Rencana Beban Kinerja Dosen. Meskipun Wakil Dekan Bidang Akademik telah memberikan pemberitahuan, Program Studi turut mengorganisasi para dosen agar segera mengumpulkan laporan.
- b. Perubahan jadwal ujian karena ada agenda universitas. Keadaan yang membutuhkan respon cepat ini diorganisasi dengan media sosial whatsapp, sehingga para dosen yang menjadi pengawas segera mengetahui informasi dan menyesuaikan perubahannya.
- c. Kewajiban memenuhi jumlah pertemuan perkuliahan. Meskipun para dosen seharusnya sudah mengetahui, dalam forum rapat koordinasi Program Studi selalu mengingatkan para dosen untuk memenuhi jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan RPS (14 kali pertemuan untuk matakuliah

dengan bobot 2 sks, dan 28 kali pertemuan untuk bobot 4 sks).

3. Staffing

Ada 2 jalur yang telah ditempuh oleh Program Studi MPI untuk pengembangan staf, yaitu pendidikan/pelatihan dan mutasi. Berikut ini contoh implementasi dari kedua jalur tersebut.

a. Jalur pendidikan/pelatihan

- 1) Fery Irianto Setyo Wibowo, M.Pd.I (tenaga laboran), telah lulus S2 Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (lulus 2015), dan mengikuti kegiatan Seminar Implementasi Laboratory-Based Education (LBE): Upaya Meningkatkan Perfoma PTAIN Menuju World Class University pada tanggal 22 Oktober 2014;
- 2) Adhi Setiyawan, M.Pd. (tenaga laboran), telah mengikuti Workshop Pengelolaan Laboratorium Pendidikan yang diadakan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tanggal 27 Agustus 2014, dan pada tahun 2017 ini mendapatkan beasiswa 5000 doktor pada S3 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dari Kementerian Agama.

- 3) Sibawaihi M.Ag., M.A sedang mengikuti studi lanjut S3 (sejak 2015) di Monash University [Ph.D in Education] Australia
 - 4) Rinduan Zain M.A, MA. sedang mengikuti studi lanjut S3 di University of New South Wales Australia.
 - 5) Muhammad Qowim, M.Ag. sedang mengikuti studi lanjut S3 Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - 6) Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.A., M.Sc. sedang mengikuti program unggulan Australia Awards Indonesia tahun 2017 “Short Term Awards on Women Leadership Development for Islamic Women Leaders di diselenggarakan di Makasar [pre-award workshop, 14-16 Agustus 2017] dan Deakin University Australia.
- b. Jalur mutasi, Marsudi (tenaga kependidikan) merupakan hasil pengembangan staf melalui mutasi, yang sebelum staf akademik di Jurusan Pendidikan Agama Islam [PAI] kemudian pindah ke Prodi MPI.

4. Landing dan Controlling

Program Studi MPI melakukan pengarahan dan pengawasan dalam kegiatan akademik maupun non-akademik kepada para mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dengan tujuan menghasilkan produk yang berkualitas dan tepat

waktu. Media yang digunakan melalui forum-forum rapat koordinasi jurusan, observasi, sms, atau media sosial.

Berikut ini beberapa kegiatan leading dan controling yang telah dilakukan oleh Program Studi MPI.

- a. Dosen yang belum mengumpulkan RPS selalu dikontrol dengan memberikan peringatan atau mengingatkan dalam forum rapat atau melalui media sosial;
- b. Pemenuhan pertemuan perkuliahan oleh dosen selalu dikontrol oleh ketua Program Studi. Pengawasan ini dibuktikan dengan adanya paraf/tanda tangan ketua Program Studi dalam jurnal perkuliahan;
- c. Mekanisme verifikasi soal ujian sebelum diujikan. Setiap soal ujian, baik UTS maupun UAS, sebelum diujikan selalu dikontrol dengan memverifikasi terlebih dahulu. pengawasan ini dibuktikan dengan adanya paraf/tanda tangan oleh ketua atau sekretaris Program Studi pada lembar soal;
- d. Ketika mahasiswa mengambil matakuliah, selalu ada mekanisme pengawasan dari Dosen Pembimbing Akademik [DPA], yang dibuktikan dengan tanda tangan DPA dalam lembar Kartu Rencana Studi [KRS];
- e. Ketika mahasiswa mengikuti UTS dan UAS, selalu ada mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh pengawas ujian. Bukti pengawasannya adalah pengawas memberikan paraf pada lembar Kartu Rencana Studi [KRS];

- f. Program Studi mewajibkan mahasiswa yang akan mengikuti UTS dan UAS untuk membawa Kartu Tanda Mahasiswa [KTM] dan Kartu Rencana Studi [KRS];
- g. Sebelum melaksanakan kegiatan, Program Studi selalu memberikan pengarahan kepada panitia melalui rapat koordinasi;
- h. Sebelum perkuliahan semester dimulai, Program Studi selalu memberikan pengarahan dalam forum rapat persiapan perkuliahan.

F. PENGEMBANGAN MUTU

1. Penjamin Mutu

Penjaminan mutu merupakan amanat Statuta UIN Sunan Kalijaga. Secara sistemik, penjaminan mutu di Program Studi MPI merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, karena pada dasarnya Program Studi sebatas membantu penjaminan mutu fakultas. Penjaminan mutu di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dikoordinasi oleh Lembaga Penjamin Mutu UIN Sunan Kalijaga. Saat ini lembaga ini dipimpin oleh Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si.

Sejak 9 Oktober 2009, UIN Sunan Kalijaga telah tersertifikasi oleh badan asesor internasional, yaitu PT TUV Rheinland Indonesia, yang pusatnya di Jerman. Sertifikasi ini mencakup seluruh fakultas, termasuk Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan. Untuk membantu implementasi penjaminan mutu, telah dibentuk PSMF (Pengendali Sistem Mutu Fakultas), dimana di setiap fakultas diangkat satu orang pengendali. Saat ini Pengendali Sistem Mutu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I.

Dalam rangka evaluasi terhadap program yang dilaksanakan oleh Program Studi, dilakukan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) oleh LPM setiap enam bulan sekali, dan Audit Mutu Eksternal (AME) oleh Lembaga Internasional, TUV Rheinland Jerman setiap tiga tahun sekali. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari peningkatan mutu yang dilaksanakan untuk mengadakan audit mutu di tingkat Fakultas/Program Studi. Adapun lingkup audit mutu mencakup: (a) sasaran mutu, (b) rencana mutu fakultas/Program Studi, (c) standard operating procedure pendidikan, penelitian, dan pengabdian, (d) wewenang dan tanggungjawab, dan (e) komitmen, awareness & respon auditee.

Sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan dalam menyelenggarakan program, Program Studi MPI menggunakan standar mutu yang telah disahkan oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga, sebagaimana tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3 Standar Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NO	NOMOR DOKUMEN	JUDUL DOKUMEN
1	SM-UINSK-01/R1	<p>Standar Mutu Pendidikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Standar Kompetensi Lulusan - Standar Isi Pembelajaran - Standar Proses Pembelajaran - Standar Penilaian Pembelajaran - Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan - Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran - Standar Pengelolaan Pembelajaran - Standar Pembiayaan Pembelajaran
2	SM-UINSK-02/R1	<p>Standar Mutu Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Standar Hasil Penelitian - Standar Isi Penelitian - Standar Proses Penelitian - Standar Penilaian Penelitian - Standar Peneliti - Standar Sarana dan Prasarana Penelitian - Standar Pengelolaan Penelitian - Standar Pembiayaan Penelitian
3	SM-UINSK-03/R1	Standar Mutu Pengabdian kepada

	Masyarakat <ul style="list-style-type: none">- Standar Hasil Pengabdian- Standar Isi Pengabdian- Standar Proses Pengabdian- Standar Penilaian Pengabdian- Standar Pelaksana Pengabdian- Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian- Standar Pengelolaan Pengabdian- Standar Pembiayaan Pengabdian
--	---

Penjaminan mutu dilakukan oleh Program Studi MPI untuk menjamin layanan akademik yang diberikan kepada mahasiswa dapat berlangsung secara optimal. Implementasi penjaminan mutu yang telah dilakukan oleh Program Studi tampak dalam beberapa kegiatan berikut.

- a. Untuk memastikan perkuliahan berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan dosen, Program Studi MPI menyiapakan jurnal perkuliahan, yang terdiri dari daftar hadir kuliah, daftar hadir mengajar dan realisasi RPS, kontrak belajar, dan lembar pernyataan kesanggupan mengajar dosen;
- b. Program Studi melakukan survei pemahaman mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi;

- c. Program Studi melakukan survei kepuasan layanan Program Studi yang diberikan kepada mahasiswa;
- d. Mekanisme mahasiswa dapat mengikuti UAS kalau kehadiran dalam perkuliahan minimal 75% dari jumlah pertemuan yang telah dijadwalkan;
- e. Untuk menjamin kepuasan mahasiswa terhadap nilai matakuliah, Program Studi menyediakan mekanisme ketidakpuasan nilai, dengan kode dokumen FM-UINSK-BM-04-11/R0.
- f. Mekanisme verifikasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dibuat oleh dosen MPI. Setelah RPS selesai disusun oleh dosen matakuliah tertentu kemudian diperiksa oleh penanggungjawab keilmuan dan ketua Program Studi, serta disahkan oleh dosen. Mekanisme ini dilakukan untuk memastikan bahwa RPS yang disusun oleh dosen benar. g. Mekanisme pemberian indek kinerja terhadap dosen MPI. Indek kinerja dosen ditentukan oleh 3 aspek, yaitu kehadiran mengajar di kelas, waktu penyerahan nilai, dan penilaian mahasiswa.
- g. Memberikan questioner online penilaian mahasiswa terhadap dosen yang dilakukan mahasiswa setelah perkuliahan. Questioner ini terdiri dari 10 item pertanyaan terkait tentang penguasaan materi, relevansi contoh-contoh terhadap materi, kejelasan penyampaian materi, respon dosen terhadap pertanyaan mahasiswa, skuensi materi sesuai dengan RPS,

kedisiplinan dosen, penumbuhan motivasi belajar mahasiswa, penguasaan kelas, integrasi interkoneksi materi, dan rujukan perkuliahan. Hasil survei ini akan mempengaruhi indek kinerja dosen.

- h. Mekanisme verifikasi dan validasi soal ujian (UTS dan UAS) sebelum diujikan untuk menjamin mutu soal. Verifikasi soal dilakukan oleh ketua atau sekretaris Program Studi MPI, sedangkan validasi soal dilakukan oleh penanggungjawab keilmuan.

2. Laporan Pelaksanaan Penjamin Mutu

Tindak lanjut dari laporan pelaksanaan penjaminan mutu terus diupayakan dan dilakukan oleh Program Studi MPI untuk mewujudkan perbaikan yang berkelanjutan. Berikut ini beberapa tindak lanjut yang akan dan telah dilakukan oleh Program Studi.

- a. Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi yang sudah baik perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan membuat banner visi, misi, dan tujuan Program Studi MPI yang menarik dan dipasang ditempat yang strategis;
- b. Kepuasan mahasiswa terhadap layanan Program Studi yang cukup, akan terus diupayakan. Rencana yang telah dilakukan adalah dengan memasukkan beberapa kegiatan, seperti (1)

- kuliah umum Prodi MPI pada semester Genap 2017/2018 dan Gasal 2017/2018, (2) pelatihan kepemimpinan, (3) workshop wirausaha, (4) Public Lecture dari narasumber luar negeri dalam rencana kegiatan dan anggaran belanja tahun 2017;
- c. Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75% tidak boleh mengikuti ujian akhir semester. Tindak lanjut perbaikan yang akan dilakukan oleh Program Studi adalah dengan sosialisasi dan mengefektifkan pembimbingan akademik;
 - d. Mahasiswa yang tidak mengisi questioner online penilaian mahasiswa terhadap dosen tidak dapat melihat nilai matakuliah. Tindak lanjutnya dengan sosialisasi pengisian questioner online.
 - e. Menindaklanjuti temuan audit mutu, baik dari audit mutu internal (AMI) maupun audit mutu eksternal (AME).

3. Umpam Balik

Kajian tentang proses pembelajaran diperoleh melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan mengenai harapan dan persepsi mereka. Tabel 2.4 berikut memerikan tindakan umpan balik dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Program Studi MPI.

Tabel 2.4 Umpam Balik Stakeholders dan tindaklanjut yang dilakukan Program Studi

Umpan Balik dari Balik	Mekanisme Pemerolehan Umpan Balik	Isi Umpan Balik	Tindak Lanjut
Dosen	Rapat Koordinasi Dosen Prodi MPI	Koordinasi Dosen Prodi MPI Aspek-aspek yang menjadi perhatian para dosen: 1. Praktik Latihan Profesi (PLP) Prodi MPI perlu dilakukan evaluasi, khususnya dalam pelaporan PLP mahasiswa dalam bentuk artikel jurnal berbasis Partipatory	1. Prodi MPI akan kerjasama dengan Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melakukan evaluasi pelaksanaan PLP dan pelaporan PLP dalam bentuk artikel jurnal berbasis Partipatory Action

		Action Research (PAR).	Research (PAR). 2. Prodi MPI bekerjasama dengan bidang Sarana Prasarana (K.S. 2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk melakukan maintenance ruang-ruang kelas yang mengalami kerusakan LCD, dan lain sebagainya
Mahasiswa	Melalui konsultasi dengan	1. Kinerja dosen harap ditingkatkan.	1. Memberian peringatan kepada dosen

	Dosen Pembimbing Akademik (DPA).	<p>2. Kegiatan Prodi yang berkaitan dengan pengembangan skill mahasiswa perlu ditingkatkan.</p> <p>3. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen</p>	<p>yang memiliki Indeks Kinerja kurang dari 3.</p> <p>2. 2. Prodi MPI telah melaksanakan dan selalu mengagendakan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi (skill) mahasiswa, seperti leadership training, edupreneurship training, MPI Fair, dan lain sebagainya.</p> <p>3. 3. Prodi MPI mendorong para dosen untuk melibatkan</p>
--	----------------------------------	--	--

			mahasiswa Prodi MPI dalam kegiatan penelitian- penelitian.
Alumni	Focus Group Discussion dengan mengundang alumni Prodi MPI	<p>1. Perbanyak praktik latihan managerial</p> <p>2. Mahasiswa MPI perlu dibekali banyak latihan mini riset untuk mengasah kemampuan penelitiannya</p> <p>3. Pengalaman lapangan, project based learning model, dan observasi perlu mendapatkan</p>	<p>1. Membagi SKS mata kuliah menjadi SKS teori dan SKS praktik untuk mata kuliahmata kuliah yang memerlukan praktik lapangan.</p> <p>2. Beberapa mata kuliah memberikan tugas mini riset untuk mengasah kemampuan mahasiswa melakukan riset</p>

		<p>dukungan untuk memperkaya pengalaman mahasiswa dan kemampuannya agar menyelesaikan permasalahan baik individual maupun kelompok.</p>	<p>sederhana yang dapat diaplikasikan ketika mereka lulus dari Prodi MPI kelak.</p> <p>3. Project based learning method telah mulai diterapkan dalam beberapa mata kuliah, bahkan ada dua mata kuliah yang memberikan satu project yang di desain sama untuk memperdalam pengetahuan dan kemampuan analisa, serta</p>
--	--	---	---

			critical thinking mahasiswa MPI
Pengguna Lulusan	Koordinasi Praktik Latihan Profesi di FITK UIN Sunan Kalijaga atau ketika Dosen Pembimbing Lapangan [DPL] kunjungan ke lokasi PLP	Evaluasi Praktik Latihan Profesi (PLP) khususnya mengenai matakuliah di Prodi MPI yang kurang memberikan pengalaman mahasiswa secara praxis manajemen pendidikan Islam di perkantoran maupun di sekolah	Mereview kurikulum dan proses kegiatan belajar mengajar di Prodi MPI yang lebih menekankan pada praxis terhadap teori- teori manajemen di lapangan, misalnya dalam bentuk mini riset, membuat event (MPI Fair), observasi lapangan, dan lain sebagainya.

3. Keberlanjutan

Upaya yang telah dilakukan oleh Program Studi MPI untuk meningkatkan animo calon mahasiswa, antara lain

dengan (1) publikasi melalui media cetak, seperti brochure, leaflet, dan kalender universitas; (2) publikasi online melalui website <http://mpi.uin-suka.ac.id> dan media sosial Facebook dan channel Youtube [lihat gambar 2.1]; dan (3) publikasi tidak langsung melalui kegiatan pengabdian masyarakat, observasi lapangan, Praktik Latihan Profesi (PLP) I dan PLP II bagi mahasiswa semester 7 di beberapa instansi Kementerian Agama, Madrasah/Sekolah, dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Yogyakarta. PLP merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib diambil oleh mahasiswa MPI untuk mengaplikasikan pengetahuan dan skill mereka dalam bidang managerial di lembaga-lembaga tersebut.

Upaya publikasi tersebut telah menampakkan hasil dengan meningkatnya animo calon mahasiswa Program Studi MPI. Pada gambar 2.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2015/2016 jumlah peminat sebesar 1.504, pada tahun 2016/2017 peminat sebesar 2.151, sedangkan pada tahun 2017/2018 sebesar 1.333. Pada tahun 2017/2018 menunjukkan grafik penurunan secara kuantitatif. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah kebijakan UIN Sunan Kalijaga tentang pembatasan quota untuk Program Studi jenjang S1, dan diperbesar quota Program Studi jenjang S2. Sehingga pemilih pada Program Studi MPI adalah benar-benar pilihan utama.

4. Upaya Peningkatan Mutu Manajemen

Peningkatan kualitas manajemen dilakukan dengan memaksimalkan fungsi aplikasi SIA (Sistem Informasi Akademik) dengan alamat laman www.akademik.uinsuka.ac.id. Aplikasi ini berfungsi untuk mengolah administrasi akademik Program Studi MPI, seperti perkuliahan, evaluasi pembelajaran, kinerja dosen, kuliah kerja nyata, kuliah praktik, tugas akhir dan ujian tugas akhir, dan penelitian bagi dosen. Berikut ini beberapa upaya yang telah dilakukan Program Studi MPI untuk meningkat mutu/kualitas pengelolaan.

- a. Melaksanakan Quality Assurance (QA) secara maksimal,
- b. Membuat Job Discription sehingga masing-masing Lembaga memahami dan melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing,
- c. Menerapkan Sistem Informasi Akademik (SIA),
- d. Melakukan Evaluasi secara berkala di akhir semester,
- e. Meningkatkan ketampilan IT bagi karyawan dan dosen.
- f. Mengingkatkan kemampuan penelitian dosen melalui pelatihan metodologi penelitian.
- g. Meningkatkan Kemampuan dosen dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran melalui pelatihan pengembangan evaluasi pembelajaran.
- h. Memberi penghargaan bagi dosen yang memiliki Indek Kinerja Dosen (IKD) terbaik.

5. Upaya Peningkatan Mutu Lulusan

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Program Studi MPI untuk meningkatkan mutu lulusan, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing mahasiswa, di mana perkuliahan bahasa Arab dan bahasa Inggris diselenggarakan khusus oleh Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Meningkatkan kemampuan mengaplikasikan teknologi, informasi, dan komunikasi mahasiswa melalui serangkaian pelatihan komputer yang diselenggarakan khusus oleh Pusat Teknologi Informasi dan Pengolahan data (PTIPD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Peningkatan kemampuan akademik, kepemimpinan, dan wirausaha melalui kegiatan seminar nasional dan internasional, pelatihan/workshop bagi mahasiswa MPI, seperti kuliah umum [public lecture] dengan narasumber baik tingkat nasional maupun internasional, leadership training, dan workshop entrepreneurship/edupreneurship dengan menghadirkan para praktisi ahli dalam bidangnya.
- d. Mendorong mahasiswa untuk aktif dan terlibat dalam organisasi kemahasiswaan untuk melatih jiwa kepemimpinan dan pengalaman dalam berorganisasi.

6. Upaya Pelaksanaan dan Hasil Kerjasama

Pelaksanaan kegiatan akademik maupun manajerial di UIN Sunan Kalijaga, khususnya Program Studi MPI, didukung dengan adanya berbagai kerjasama dengan instansi lain. Bentuk kerja sama adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi Sekretaris Umum Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Indonesia (PPMPI). Hasilnya adalah produk pengembangan kurikulum MPI yang mengacu KKNI dan SNPT, penyusuan SKPI, RPS, buku ajar, dan penerbitan jurnal MANAGERIA.
- b. Merintis kerjasama dengan Pusat Pengembangan Madrasah (PPM) Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan fokus kegiatan pengembangan dan manajemen lembaga pendidikan Islam. Hasilnya Ada 2 dosen MPI yang menjadi pengurus PPM, yaitu: Dr. Imam Machali, M.Pd. sebagai ketua PPM dan Dr. Zainal Arifin, M.S.I. sebagai anggota PPM bidang publikasi ilmiah.
- c. Bekerja sama dengan Perguruan Tinggi lain seperti Prodi MPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung (berupa: leadership training bagi mahasiswa), MPI INSUD Lamongan (berupa: seminar nasional), Prodi MPI UIN Raden Fatah Palembang (berupa: Kuliah Dosen Tamu bagi mahasiswa) dan lain sebagainya.
- d. Bekerja sama dengan beberapa instansi kementerian agama, madrasah, dan lembaga penjaminan mutu pendidikan

(LPMP) Yogyakarta, perpustakaan daerah, program pascasarjana UNY dalam pelaksanaan Praktik Latihan Profesi (PLP) I dan PLP II. Hasilnya adalah terlaksananya kegiatan PLP I dan PLP II.

- e. Kerja sama dengan universitas Luar negeri: University of Malaya (UM), University Tun Hussein on Malaysia (UTHM). Hasilnya dalam bentuk kuliah umum (public lecture) dan student exchange mahasiswa Prodi MPI.

BAB II

ANALISIS KONDISI DAN ASUMSI-ASUMSI

A. STRATEGI KELEMBAGAAN DENGAN ANALISIS SWOT

Prodi MPI sebagai Program Studi baru perlu menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai landasan evaluasi dalam pengelolaan Program Studi agar dapat mencapai visi, misi serta tujuan yang telah ditetapkan. Rencana strategis ini juga diperlukan sebagai pijakan dalam upaya menjaga eksistensi dan sebagai panduan dalam mengembangkan diri di tengah iklim persaingan global dunia pendidikan tinggi yang semakin ketat.

Perumusan program dan strategi pencapaian sasaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan melalui analisis SWOT. Analisis SWOT yang dilakukan tentunya adalah analisis terhadap kekuatan dan kelemahan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan fakultas Tarbiyah, kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap Prodi MPI sebagai sebuah Program Studi baru yang meliputi peluang dan tantangan baik internal maupun eksternal yang akan dihadapi.

Tabel 2.1 Strategi kelembagaan dengan analisis SWOT

STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki visi yang jelas dan konsisten didukung dengan budaya mutu yang semakin kondusif. ➤ Misi komprehensif dan relevan. ➤ Tujuan jelas, terukur dan konkret. ➤ Sasaran telah didukung oleh Sistem Penjaminan Mutu berbasis ISO 9001:2008 ➤ Tatapamong telah dilakukan sesuai dengan Dokumen Organisasi dan Tatakelola (Ortaker) tahun 2006 dan terdokumentasikan dalam Manual mutu Sistem Penjaminan Mutu. ➤ Kepemimpinan telah terintegrasi dalam visi kepemimpinan rektor UIN Sunan Kalijaga yang didukung dengan sistem 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Paradigma keilmuan integratif-interkoneksi (non-dikotomik) dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan belum tepat sebagaimana diharapkan. ➤ Budaya ilmu belum terjadi dikarenakan paradigma baru ini belum dipahami oleh civitas academika, maka perlu ada perubahan mindset secara bertahap. ➤ Budaya mutu relatif baru sehingga masih perlu ada perubahan mindset secara bertahap. ➤ Sistem penjaminan mutu belum didukung sepenuhnya oleh sistem penghargaan (reward). ➤ Sistem rekrutmen sumberdaya manusia mengikuti kebijakan nasional sehingga kurang

<p>informasi manajemen yang terkoordinasi melalui PTIPD</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sistem dan arah Pengelolaan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga dan Blueprint FITK UIN Sunan Kalijaga ➤ Memiliki Sistem Penjaminan Mutu Internal berbasis ISO 9001:2008 dengan AMI dan AME yang dikendalikan melalui LPM, dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal berbasis akreditasi BAN-PT. ➤ Rasio antara jumlah mahasiswa dan ruang layanan akademik (kelas, ruang bimbingan akademik, administrasi) yang memadai sehingga pelayanan akademik mahasiswa dapat terwadahi dengan sangat baik. Misal: perbandingan dosen PA: mahasiswa = 1 : 24, rata-rata 	<p>mengikuti kebutuhan internal dan budaya mutu yang dikembangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tatapamong dan kepemimpinan belum secara optimal menunjukkan kemandirian sebagai Badan Layanan Umum (BLU). ➤ Belum adanya bank data lulusan/alumni. ➤ Belum optimalnya peran lembaga bimbingan karir bagi mahasiswa dan alumni ➤ Kemampuan berbahasa asing dari alumnus kurang optimal. ➤ Sebagian dosen memiliki latar belakang pendidikan yang tidak linear dengan SK Tenaga Pengajar. ➤ Manajemen sumberdaya manusia belum memiliki acuan roadmap pengembangan SDM. ➤ Sistem rotasi kepegawaian kurang mempertimbangkan
---	---

<p>bimbingan 6 kali/tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketepatan waktu penyelesaian studi dapat dicapai dengan sejumlah sistem yang mendukung. ➤ Adanya program UKT yang mewadahi minat dan bakat serta pengembangan soft-skill mahasiswa. ➤ Terjalinnya komunikasi dengan para lulusan melalui ikatan alumni dan jejaring media sosial. ➤ Prestasi mahasiswa cukup membanggakan. ➤ Beragamnya bentuk-bentuk pelayanan mahasiswa. ➤ Telah mengembangkan analisis jabatan dan analisis kebutuhan tenaga kependidikan ➤ Tenaga pendidik berlatarbelakang pendidikan S2 dan S3 dan telah memenuhi kualifikasi dalam 	<p>prinsip pengembangan Program Studi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sistem presensi kehadiran dosen (finger print) dirasa tidak optimal dan kurang selaras dengan fungsi dosen sebagai pengembangan tridharma perguruan tinggi. ➤ Apresiasi Program Studi MPI terhadap partisipasi mahasiswa dalam pengembangan budaya akademik belum optimal. ➤ Pendapatan BLU belum optimal. ➤ Pemanfaatan sarana dan prasarana oleh civitas academika Program Studi untuk pembelajaran belum maksimal. ➤ Biaya pemeliharaan sarana dan prasarana cukup tinggi. ➤ Apresiasi dan reward terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat belum
--	---

<p>analisis jabatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan ICT yang sangat memadai. ➤ Memiliki sistem penilaian kinerja dosen melalui IKD (indeks kinerja dosen). ➤ Kurikulum Program Studi MPI menggunakan model kurikulum berbasis KKNI yang didesain dengan mengacu pada kebutuhan yang ada. ➤ Kepuasan mahasiswa terhadap dosen cukup tinggi sehingga Indeks Kinerja Dosen lebih dari 3 pada skala 4. ➤ Kelengkapan sarana pembelajaran di kelas cukup baik. ➤ Suasana akademik menjamin kebebasan mahasiswa dan dosen untuk berkiprah dalam 	<p>memuaskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Daya dukung untuk menindaklanjuti berbagai tawaran kerjasama masih belum optimal.
--	---

<p>beragam wahana.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Adanya Asosiasi Program Studi MPI seIndonesia.➤ Terdapat sarana & prasarana akademik dan administrasi yang memadai dari segi jumlah dan kondisinya.➤ Peralatan laboratorium yang standar untuk mendukung kompetensi lulusan.➤ Jumlah komputer mencukupi untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi➤ Adanya fasilitas internet dan wifi dengan kecepatan akses yang cepat, yang difasilitasi oleh universitas.➤ Tingkat kegiatan penelitian di kalangan dosen sangat tinggi.➤ Tingkat kegiatan pengabdian masyarakat baik individual maupun kelembagaan sangat tinggi.	
---	--

OPPORTUNITIES (O)	THREAT (T)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Target Millenium Development Goals (MDGs). ➤ Anggaran pendidikan minimal 20% menurut amanat Undang-Undang. ➤ Disahkannya UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang diikuti oleh Peraturan pemerintah tentang Guru dan Dosen. ➤ Permendiknas tentang Tenaga Kependidikan. ➤ Kepercayaan masyarakat meningkat seiring dengan kepastian dalam sistem pelayanan sebagaimana Sistem Penjaminan Mutu ➤ Strategi Nasional Pengembangan Mutu Pendidikan melalui sistem Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT). ➤ Penguatan kebijakan pemerintah dalam bidang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah lulusan Program Studi MPI kurang sebanding dengan peluang kerja yang dibutuhkan di lapangan ➤ Banyak berdirinya Program Studi sejenis di Indonesia (dikalangan Dikti). ➤ Kecenderungan masyarakat mendapatkan lembaga pendidikan secara instan dan formalitas. ➤ SOTK 2013 pada tingkat nasional kurang mengakomodir kebutuhan manajemen internal UIN Sunan Kalijaga. ➤ Regulasi keuangan negara kurang fleksibel merespon kebutuhan tatapamong dan pengelolaan Program Studi MPI. ➤ Perkembangan Penjaminan Mutu berbasis ICT belum terintegrasi dengan pakta

<p>pendidikan turut meningkatkan animo masyarakat terhadap Program Studi MPI</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Reputasi para alumni turut mendongkrak popularitas Program Studi MPI. ➤ Keberhasilan UIN Sunan Kalijaga mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 untuk meningkatkan brand-image Jurusan kepada masyarakat pengguna lulusan. ➤ Tingkat kepercayaan masyarakat sangat tinggi terhadap dosen Program Studi MPI. ➤ Kesempatan meningkatkan pengembangan SDM dari pemerintah sangat luas. ➤ Sistem pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) memungkinkan pengelolaan SDM secara mandiri. ➤ Adanya kebijakan DIKTI 	<p>penjaminan mutu regional AUN (Asean University Network).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kebijakan dari Menpan belum menampung kualifikasi dari lulusan Program Studi MPI. ➤ Krisis identitas akademik menimbulkan polemik di kalangan instansi daerah calon pengguna alumni. ➤ Seiring dengan penghargaan yang semakin besar dari pemerintah, tuntutan masyarakat terhadap profesionalitas manajemen semakin meningkat. ➤ Perkembangan teknologi pembelajaran yang demikian pesat menuntut Program Studi MPI selalu meningkatkan kemampuannya dalam penerapan dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. ➤ Persaingan dengan Program
--	--

<p>Kementerian Pendidikan Nasional dan Dirjen Pendis Kementerian Agama RI untuk pengembangan kurikulum berbasis KKNI.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penerapan sistem penjaminan mutu akademik dan sikap kritis mahasiswa memungkinkan pencapaian kualifikasi dosen yang lebih memadai. ➤ Citra Yogyakarta sebagai kota pelajar yang kaya akan sumber belajar yang mendukung suasana akademik. ➤ Semakin beragamnya dana hibah kompetisi untuk peningkatan peralatan penunjang pendidikan yang ditawarkan oleh pemerintah ataupun non-pemerintah. ➤ Adanya kecenderungan pihak luar (perusahaan) yang menawarkan kerjasama 	<p>Studi lain dan juga institusi lain dalam mendapatkan dana kompetisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tuntutan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan representatif. ➤ Agenda reformasi birokrasi dianggap kurang mempertimbangkan karakteristik satuan kerja perguruan tinggi yang mengacu pada Tridharma Perguruan Tinggi. ➤ Beberapa stigma negatif memerlukan klarifikasi agar tidak menghambat kerjasama dengan berbagai lembaga/instansi domestik maupun internasional.
--	---

<p>penyediaan sarana dan prasarana.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatnya riset IPTEK yang ditawarkan oleh lembaga pemerintah dan swasta serta berkembangnya permintaan layanan publik oleh masyarakat. ➤ Reputasi dan citra UIN Sunan Kalijaga yang sebagai kampus yang merakyat. ➤ Posisi strategis UIN Sunan Kalijaga sebagai pioner pengembangan PTAIN di lingkungan Kemenag RI. ➤ Kepercayaan Kemenag RI terhadap LPTK FTK UIN Sunan Kalijaga sangat tinggi. 	
---	--

B. STRATEGI DAN PENGEMBANGAN

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

- a. Strategi-SO, menggunakan kekuatan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Mengembangkan Renstra Program Studi untuk menjadi Program Studi MPI yang unggul dan kompetitif secara

nasional dan internasional berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas dan Blueprint pengembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

- 2) Mengembangkan image building sebagai Program Studi yang menjadi trendsetter dari pengembangan Program Studi MPI se-Indonesia
- b. Strategi-ST, menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Mengembangkan program peningkatan kualitas SDM untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
 - 2) Mengembangkan diversifikasi program untuk menjawab tuntutan jaman antara lain dengan pembukaan konsentrasi dan kelas unggulan.
 - 3) Menyerap dan merespon masukan dari segenap stakeholder Program Studi MPI untuk merumuskan sasaran pencapaian visi, misi, dan tujuan seiring dengan perkembangan dan tantangan zaman.
 - 4) Menjabarkan visi, misi, dan tujuan ke dalam bentuk kegiatan tahunan yang lebih konkret.
- c. Strategi-WO, meminimalkan kelemahan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Mengembangkan penguatan kelembagaan dengan intensifikasi budaya mutu dan budaya akademik.
 - 2) Mensinergikan segenap potensi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

- d. Strategi-WT, meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:
- 1) Mengembangkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi dan standar yang ditentukan dokumen Wewenang & Tanggung Jawab (WT) dan dokumen Instruksi Kerja (IK).
 - 2) Mengintensifkan sosialisasi dan diseminasi Program Studi MPI sebagai LPTK penghasil tenaga kependidikan yang profesional dan Islami kepada berbagai lembaga terkait.

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi

- a. Strategi-SO, menggunakan kekuatan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Mengembangkan networking nasional-internasional dengan institusi pendidikan dan institusi lainnya.
 - 2) Memantapkan UIN sebagai institusi pendidikan yang berorientasi kualitas dan berdasarkan nilai keIslamam dengan paradigma integratifinterkoneksi.
 - 3) Memantapkan eksistensi UIN di masyarakat nasional dan internasional dengan pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Strategi-ST, menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:

- 1) Mempromosikan Program Studi MPI secara luas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada UIN, dengan keyakinan UIN konsisten menuju visi yang telah dirumuskan.
 - 2) Mengembangkan proses pendidikan dan pembelajaran dengan kecenderungan perubahan paradigma dari job seeker menjadi job creator.
- c. Strategi-WO, meminimalkan kelemahan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
- 1) Mengembangkan budaya organisasi yang berorientasi kualitas, keIslam dan memiliki competitiveness.
 - 2) Mengembangkan kemampuan profesional tenaga kependidikan di Program Studi MPI, kemampuan manajerial para decision maker, termasuk di dalamnya peninjauan kembali sistem penghargaan yang berlaku.
 - 3) Mengembangkan alternatif model-model pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan baik mahasiswa, wali mahasiswa maupun lembaga pengguna lulusan.
- d. Strategi-WT, meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:
- 1) Mengembangkan loyalitas institusional dan komitmen akademik.
 - 2) Mengembangkan iklim akademik yang bernuansa Islami dan mengarah pada pemantapan budaya mutu.

- 3) Menyempurnakan sistem manajemen yang berorientasi pada kualitas, relevansi dan peningkatan efisiensi anggaran.

3. Mahasiswa dan Lulusan

- a. Strategi-SO, menggunakan kekuatan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya dan fasilitas untuk peningkatan mutu lulusan.
 - 2) Mengembangkan kepercayaan stakeholders untuk mengembangkan bidang kerjasama.
- b. Strategi-ST, menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan di Lembaga Pendidikan.
 - 2) Menyelenggarakan kelas unggulan untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan berstandar internasional.
 - 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing, kerjasama dengan Pusat Bahasa dan lembaga pendidikan lainnya.
- c. Strategi-WO, meminimalkan kelemahan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Mengembangkan tracer study dan pelacakan alumni untuk mengembangkan bank data alumni.

- 2) Mengembangkan jaringan kerjasama untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
 - 3) Melakukan pertemuan alumni secara berkala untuk ajang silaturahmi dan tukar informasi mengenai perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap guru RA.
- d. Strategi-WT, meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:
- 1) Menertibkan pendataan alumni sejak awal kelulusan.
 - 2) Mengembangkan pemetaan kompetensi dan karya alumni untuk dijadikan pertimbangan penyaluran ke sekolah/madrasah

4. Sumber Daya Manusia

- a. Strategi-SO, menggunakan kekuatan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Monitoring dan evaluasi kinerja dosen secara rutin.
 - 2) Mengembangkan apresiasi dalam bentuk reward atas komitmen dan loyalitas korps bagi civitas akademika.
 - 3) Mendorong dosen melakukan up-date keilmuan agar sesuai dengan perkembangan.
- b. Strategi-ST, menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Mengembangkan budaya pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

- 2) Mengembangkan kompetensi dosen melalui berbagai pelatihan, workshop dan shortcourse.
- c. Strategi-WO, meminimalkan kelemahan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Mengembangkan peran dosen dalam pembelajaran sejalan dengan peningkatan kesejahteraan melalui program sertifikasi.
 - 2) Mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan tantangan zaman.
- d. Strategi-WT, meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Mengembangkan self-evaluation untuk meningkatkan mutu kinerja sehingga meningkatkan daya saing Program Studi MPI.
 - 2) Mengembangkan jaringan dan media promosi.

5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

- a. Strategi-SO, menggunakan kekuatan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Mengembangkan sinergi budaya kampus dan unsur lingkungan di luar kampus untuk memperkuat budaya akademik yang kritis sekaligus santun.
 - 2) Memantapkan Program Studi MPI sebagai institusi penghasil guru RA yang berorientasi kualitas dan nilai-nilai ke-Islaman

- 3) Memantapkan suasana akademik di kalangan mahasiswa Program Studi MPI dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi
- b. Strategi-ST, menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:
- 1) Mempromosikan Program Studi MPI secara luas untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
 - 2) Mengembangkan lingkungan kampus yang bersih, sejuk dan ramah.
- c. Strategi-WO, meminimalkan kelemahan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
- 1) Mengembangkan iklim organisasi yang berorientasi pada budaya mutu, daya saing dan nilai-nilai ke-Islaman.
 - 2) Mengembangkan kompetensi profesional karyawan (edukatif & administratif), kompetensi manajerial para decision maker, termasuk di dalamnya peninjauan kembali sistem penciptaan suasana akademik.
- d. Strategi-WT, meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:
- 1) Mengembangkan komitmen dan loyalitas institusional terhadap pembinaan suasana akademik.
 - 2) Mengembangkan budaya akademik yang santun dan bernuansa Islami.

- 3) Mengembangkan sistem manajemen yang berorientasi pada kualitas, relevansi dan peningkatan efisiensi anggaran berbasis mutu suasana akademik.

6. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana

- a. Strategi-SO, menggunakan kekuatan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:

Mengoptimalkan pemanfaatan sarana untuk mendapatkan hibah peningkatan kualitas pembelajaran.

- b. Strategi-ST, menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:

Mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur yang tersedia untuk merespons kemajuan teknologi komunikasi dan informasi

- c. Strategi-WO, meminimalkan kelemahan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:

- 1) Mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur yang ada guna mendapatkan dana hibah dan kerjasama dengan lembaga lain.

- 2) Mengembangkan kerjasama dengan pihak lain untuk pemeliharaan infrastruktur dengan semangat saling menguntungkan.

- d. Strategi-WT, meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:

- 1) Penyusunan skala prioritas pendanaan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola infrastruktur.
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan sarana agar lebih produktif.

7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

- a. Strategi–SO, menggunakan kekuatan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
 - 1) Perluasan kerjasama dengan stake-holder.
 - 2) Penempatan alumni Program Studi MPI sebagai tenaga kependidikan di lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal.
- b. Strategi–ST, menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:
Mengembangkan kepercayaan berbagai instansi/lembaga melalui kontribusi yang konkret dan konstruktif.
- c. Strategi–WO, meminimalkan kelemahan untuk meraih peluang, ditempuh melalui strategi:
Mengembangkan langkah-langkah peningkatan kompetensi para dosen Program Studi MPI sesuai dengan keilmuan dan keterampilan yang dibutuhkan stakeholder.
- d. Strategi–WT, meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman, ditempuh melalui strategi:

Mengembangkan evaluasi bidang kerjasama agar sesuai dengan kemampuan dan optimalisasi peran sumber daya manusia Program Studi MPI.

C. PENILAIAN KOMPONEN SWOT PRODI MPI

Setelah dilakukan diskusi mendalam oleh anggota tim perumus evaluasi diri Program Studi MPI, maka dihasilkan deskripsi penilaian dari semua sub komponen yang relevan dengan permasalahan hasil identifikasi di atas dengan dipilah menjadi dua kelompok variabel, yakni variabel internal dan eksternal. Variabel internal terkait dengan kekuatan dan kelemahan, sedangkan variabel eksternal terkait dengan peluang dan tantangan. Penilaian ini merupakan evaluasi yang dilakukan oleh tim evaluasi diri, untuk menghitung kekuatan dan kelemahan Program Studi MPI, dan upaya apa yang harus dilakukan. Penskoran sub-sub komponen sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.2 Penilaian komponen SWOT internal Prodi MPI

INTERNAL				
NO	URAIAN	BOBOT	SKOR	NILAI
	KOMPOINEN A: Visi, Misi, Tujuan dn Sasaran, serta Strategi Pencapaian			
1	Rumusan Visi Program Studi yang konsisten dengan visi lembaga.	0,03	5	0,15
2	Rumusan Misi Program Studi	0,02	5	0,1

	yang diturunkan dari misi lembaga.			
3	Rumusan Tujuan Program Studi yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.	0,02	5	0,1
4	Rumusan Sasaran Program Studi yang relevan dengan misinya.	0,02	5	0,1
	KOMPONEN B: Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu			
5	Partisipasi civitas academica dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.	0,02 0,08	4 4	0,08
6	Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.	0,02	4	0,08
7	Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan.	0,02	3	0,06
8	Evaluasi program dan pelacakan lulusan.	0,02	3	0,06
9	Perencanaan dan pengembangan	0,02	3	0,06

	program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal.			
10	Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.	0,02	3	0,06
11	Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat Program Studi (misalnya kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji eksternal).	0,02	4	0,08
12	Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga.	0,015	4	0,06
13	Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa.	0,015	4	0,06
14	Evaluasi internal yang berkelanjutan.	0,02	3	0,06
15	Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal dalam perbaikan dan pengembangan program.	0,02	3	0,06
16	Kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana dan prasarana	0,015	4	0,06

	pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi.			
17	Keberadaan dan pemanfaatan jaringan internet di lingkungan kampus.	0,015	4	0,06
18	Keberadaan dan pemanfaatan jaringan internet di dunia global.	0,015	4	0,06
	KOMPONEN C: Mahasiswa dan Lulusan			
19	Pelayanan untuk mahasiswa: - Bantuan tutorial yang bersifat akademik - Informasi dan bimbingan karir - Konseling pribadi dan social.	0,015	4	0,06
20	Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan)	0,035	5	0,175
21	Hasil pembelajaran: - Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.	0,025	5	0,125
22	Kepuasan lulusan.	0,035	4	0,14
	KOMPONEN D: Sumberdaya			

	Manusia			
23	Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga pendukung.	0,02	3	0,06
24	Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung.	0,015	4	0,06
25	Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa).	0,02	4	0,08
26	Peraturan kerja dan kode etik.	0,02	4	0,08
	KOMPONEN E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik			
27	Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan.	0,025	4	0,1
28	Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/organisasi).	0,025	4	0,1
29	29. Derajat integrasi materi pembelajaran (intra dan antar disiplin ilmu)	0,02	4	0,08
30	Mata kuliah pilihan yang merujuk pada harapan/kebutuhan mahasiswa secara	0,02	4	0,08

	individual/kelompok mahasiswa tertentu.			
31	Mengajar: - Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan - Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah - Efisiensi dan produktivitas.	0,02	5	0,1
32	Struktur dan rentang kegiatan mengajar.	0,015	4	0,06
33	Penggunaan teknologi informasi.	0,02	4	0,08
34	Belajar: - Bimbingan skripsi - Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya, Keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (transferable), serta pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri - kemampuan belajar mandiri - nilai, motivasi dan sikap.	0,025	4	0,1
35	Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar: - Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa -	0,025	4	0,1

	Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa - Penentuan yudisium (pernyataan kualitatif dari hasil belajar seorang mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan) - Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa.			
36	Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen-mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus, dan untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik/profesional.	0,025	4	0,1
37	Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas academica lainnya.	0,02	4	0,08
38	Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	0,025	3	0,075
39	Keikutsertaan civitas academica	0,02	4	0,08

	dalam kegiatan akademik (seminar, simposium, diskusi, eksibisi) di kampus.			
40	Hasil pembelajaran: - Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan - Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan)	0,01	4	0,04
	KOMPONEN F: Pendanaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi			
41	Sumber dana	0,025	3	0,075
42	Sistem alokasi dana.	0,025	4	0,1
43	Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana.	0,02	4	0,08
44	Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya.	0,02	3	0,06
45	Ketersediaan dan kualitas gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dll.	0,02	4	0,08
46	Fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran dan penelitian.	0,025	4	0,1
47	Kesesuaian dan kecukupan sarana	0,025	3	0,075

	dan prasarana.			
	KOMPONEN G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama			
48	Kualitas dan kurun waktu penyelesaian skripsi (termasuk proses penulisan skripsi dan pembimbingannya).	0,015	4	0,06
	JUMLAH	1		3,93

Tabel 2.3 Penilaian komponen SWOT external Prodi MPI

EKSTERNAL				
NO	URAIAN	BOBOT	NILAI	TOTAL
	KOMPONEN B: Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu			
1	Kerjasama dan kemitraan	0,05	5	0,25
2	Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program	0,035	4	0,14
	KOMPONEN C: Mahasiswa			

	dan Lulusan			
3	Profil mahasiswa: akademik, sosio-ekonomi, pribadi (termasuk kemandirian dan kreativitas).	0,04	4	0,16
4	Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan.	0,03	3	0,09
5	Kegiatan ekstra-kurikuler	0,04	3	0,12
6	Hasil pembelajaran: - Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan - Kepuasan lulusan	0,02	4	0,08
7	Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.	0,03	4	0,12
8	Produk Program Studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian.	0,04	2	0,08
	KOMPONEN D: Sumberdaya Manusia			
9	Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya).	0,04	5	0,2
	KOMPONEN E: Kurikulum,			

	Pembelajaran, dan Suasana Akademik			
10	Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders.	0,04	4	0,16
11	Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga.	0,04	4	0,16
12	Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri: melanjutkan studi, mengembangkan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (transferable skills), terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan.	0,04	4	0,16
13	Misi pembelajaran - Pengembangan/pelatihan kompetensi yang diharapkan - Efisiensi internal dan eksternal	0,035	4	0,14
14	Kesesuaian kompetensi yang	0,05	4	0,2

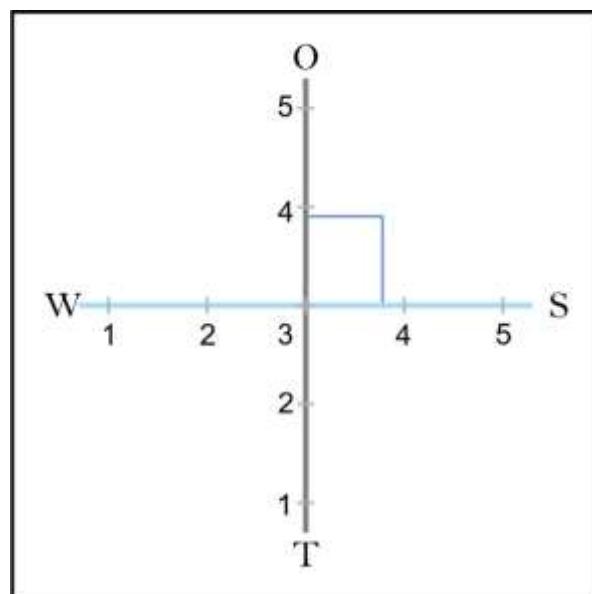
	dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan.			
15	Kepuasan lulusan.	0,03	4	0,12
16	Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.	0,03	4	0,12
	KOMPONEN F: Pendanaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi			
17	Sumber dana (luar PT)	0,03	3	0,09
18	Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana.	0,02	4	0,08
	KOMPONEN G: Penelitian, Pelayanan / Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama			
19	Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	0,04	4	0,16
20	Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa.	0,04	4	0,16

21	Banyak dan kualitas kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.	0,04	3	0,12
22	Banyak dan kualitas kegiatan penelitian dan publikasi dosen.	0,035	5	0,175
23	Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri.	0,03	5	0,15
24	Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman tesis.	0,03	3	0,09
25	Kerjasama dengan instansi yang relevan	0,04	4	0,16
26	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama	0,035	3	0,105
27	Hasil kerjasama yang saling menguntungkan.	0,035	4	0,14
28	Kepuasan fihak-fihak yang bekerjasama	0,035	4	0,14
JUMLAH		1		3,87

Dari hasil penilaian aspek internal (S dan W) dan eksternal (O dan T) di atas, dapat diketahui bahwa nilai aspek

internal = 3,93 dan aspek eksternal = 3,87, sehingga dapat diilustrasikan menjadi Tabel 2.4 sebagai berikut.

Tabel 2.4 Hasil penilaian aspek internal (S dan W) dan eksternal (O dan T)



Berdasarkan gambar di atas, titik SWOT (OS) terletak pada kuadrant I, yaitu pertemuan antara O (opportunity/peluang) dan S (strength/kekuatan). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi yang harus diambil adalah menggunakan S (kekuatan) untuk memanfaatkan O (peluang). Artinya, strategi itu lebih diorientasikan kepada optimalisasi penggunaan potensi dan kekuatan Program Studi MPI untuk mendapatkan peluang-peluang yang ada.

Potensi Podi MPI yang dimaksud adalah semua komponen (unsur) Program Studi sebagaimana diuraikan dalam Bab I di atas. Sedangkan maksud dari peluang yang ada adalah kesempatan Program Studi MPI menjadi bagian dari pendidikan tinggi di bidang pendidikan dasar yang dikelola oleh pemerintah yang berada di Yogyakarta dan berbasis pada penguatan sisi keagamaan. Dengan kata lain bahwa strategi yang akan diambil adalah perluasan Program Studi yang berorientasikan pada upaya mempersiapkan dan membangun kompetensi lulusan di dunia kerja dibidang manajemen pendidikan Islam. Kesimpulan itu ditarik dengan berpedoman kepada analisis KKPA (SWOT) sebagaimana dalam gambar di atas.

PERENCANAAN STRATEGIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM 2016-2020

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN (MPI) PROGAM TAHUN 2016 – 2020 MPI INSPIRING DEPARTMENT (2016 – 2017)										
Program m	Activities	Detail Aktivitas	Time line (Mont h)	Inputs	Results			Bud get	Targ et	Remar ks
					Outputs & its Indicators	Outcome s & its Indicator	Impa ct s			
TAHUN 2016										
Redesai n	Menyusun Kurikulum	Penyusuna n draft		Studi literatur	Output: 1)	Outcome: 1)	1) Prodi	.		Pj: Nehi,

Kurikulum MPI berbasis SNPT & KKNI	MPI mengacu kepada SNPT & KKNI.	awal Kurikulum KKNI	dan bahan-bahan kajian Kurikulum KKNI	Tersusunnya kurikulum MPI FITK UIN Suka yang mengacu pada SNPT dan KKNI	Terstruktur proses perkuliahan yang berdasarkan SNPT dan KKNI	Menguranya inspirasi Prodi berdasarkan kurikulum MPI FITK			Ita
	image MPI UIN suka)	Menyusun Kurikulum KKNI	Draft Asosiasi	<i>Indicators:</i> 1) Adanya dokumen kurikulum	UIN Suka yang mengacu pada SNPT	.			
		Worshop Kurikulum KKNI	Draft Kurukulum KKNI	2) Bran d					
		Penyempur	Kurikulum	MPI FITK	dan KKNI. 2)	Imag e			

		naan Kurikulum KKNI	m KKNI	UIN Suka yang mengacu SNPT dan KKNI. 2) Publikasi dokumen kurikulum MPI FITK UIN Suka yang mengacu SNPT dan KKNI 3) Tersusun	Tersusun nya Mata Kuliah Prodi MPI MPI FITK UIN Suka yang mengacu SNPT dan KKNI. 3) Tersusun	MPI FITK UIN Suka MPI MPI FITK UIN Suka yang mengacu SNPT dan KKNI. 3) Tersusun				
--	--	---------------------------	--------	---	---	--	--	--	--	--

					a RPS (Rencana Perkuliah an Semester) sesuai dengan kurikulum SNPT dan KKNI.	an perkuliah an Prodi MPI FITK UIN Suka yang mengacu SNPT dan KKNI.				
		Desiminasi Kurikulum KKNI MPI		Kurikulu m KKNI						

	Finalisasi Kurkulum KKNI	Laporan Kurikulu m KKNI	<i>Indicator</i> s: 1)			
	Publikasi / Penerbitan Kurulukum KKNI	Dokume n Kurikulu m KKNI MPI UIN Suka	Perkuliah an berjalan lancar yang berbasis KKNI &			
Menyusun RPS (Rencana Perkuliahann Semester)	Penyusuna n draft awal RPS sesuai dengan	SNPTI, KKNI, Permenri stek Dikti	SNPT. 2) Matakulia h MPI.			

	sesuai dengan kurikulum SNPT dan KKNI	kurikulum SNPT dan KKNI									
	SNPT dan KKNI	Mengidentifikasi & merumuskan capaian pembelajaran		SNPTI, KKNI, Permenristek Dikti							
		Pembukuan RPS sebagai Dokumentasi jurusan		Dokumen MPI							

	Menyusun buku panduan/pedoman PPL/PLP berbasis riset / Participatory Action research (PAR)	Perumusan standar pelaksanaan PPL/PLP			Output: Tersusunya buku panduan/pedoman PPL/PLP berbasis riset / Participatory Action research (PAR)	Outcome: 1) Terstruktur 2) pelaksanaan PPL/PLP berbasis riset / Participatory Action research (PAR)			
		Penyusunan buku panduan/pe			Indicator: Adanya buku	research (PAR). 2) Terlaksan			

		doman PPL/PLP berbasis riset / Participato ry Action research (PAR)			panduan/pe doman PPL/PLP berbasis riset / Participator y Action research (PAR)	anya program PPL/PLP secara sistematis . .				
Aktif dikegia tan- Kegiata n Asosias	Bergabung di asosiasi Prodi MPI	Menjadi anggota asosiasi Prodi MPI		Asosiasi	Output: Tergabung dan aktif dalam asosiasi MPI	Outcome: 1) Berkontri busi dalam pengemb				

i	Menginisiasi pertemuan dan program Asosiasi MPI di PTKI	Merencana kan program dan agenda pertemuan			Indicator:	angan Program Terselenga ranya pertemuan Asosiasi. 2) Terlaksana ya program dan kegiatan Asosiasi. 3) Terselenga ranya konferensi	angan Studi sejenis. 2) Penguata n Prodi sejenis secara terstruktur r. 3) Bekerjasa ma dalam pengemb angan			
----------	---	--	--	--	-------------------	--	--	--	--	--

					Manajemen Pendidikan Islam	dan pembena han MPI			
Menginisiasi konferensi Manajemen Pendidikan Islam Nasional/int ernasional	Rekonsolidasi dengan semua anggota asosiasi				Nasional/int ernasional.	Indicator : Adanya peningkat an kualitas Prodi			
	Penyusuna n konsep konferensi MPI								

Menerbitkan	Pengurusan P-ISSN & E-ISSN	Melengkap i formulir permohonan ISSN			Output: Penerbitan jurnal MPI terakreditasi	Outcome: Jurnal MPI menjadi rujukan penelitian dan karya ilmiah			
Berakala	Mengelola berbasisi	Pengajuan untuk							
Ilmiah (TBI).	Open Journal	terbitan regular							
MANA	System	baik dalam							
GERIA ;	(OJS)	format cetak							
Jurnal Manajemen		maupun elektronik							
Pendidikan	Mempublikasikan hasil	Pembentukan tim			Indicator: 1) Adanya :	Indicator			

kan Islam	penelitian (dosen, mahasiswa, dan para peneliti) tentang manajemen Pendidikan Islam	pengelola OJS			nomor dan kode bar ISSN. 2) Data bibliografi terbitan berkala dapat diakses secara publik.	Penerbita n jurnal MPI			
	Pengumpul an karya ilmiah (dosen, mahasiswa dan para								

		peneliti)								
Memili ki ISBN dengan Penerbi t MPI FITK UIN Suka	Menerbitkan buku ber ISBN Penerbit MPI FITK UIN Suka	Pengajuan formulir permohonan ISBN			Output: 1) Ijin penerbitan buku MPI FITK. 2) Pengembangan Prodi dalam bidang literasi.	Outcome: 1) Buku terbitan MPI memiliki legalitas. 2) Melindungi penulis dari plagiasi.				

	Mempublikasikan buku terbitan MPI FITK UIN Suka			Indicator: 1) Adanya nomor dan kode bar ISBN. 2) Buku terbitan MPI terdaftar di perpusnas	Indicator : Buku terbitan MPI				
Tracer Study Alumni	Mengumpulkan informasi alumni	Pendataan alumni		Output: Alumni MPI memiliki koordinasi	Outcome: Memperehati hubungan silaturahmi				

					jaringan yang baik	m antar alumni				
		Pengelomp okan alumni per angkatan			<i>Indicator:</i> Terbentukn ya keluarga alumni MPI	<i>Indicator</i> : Adanya pertemua n rutin antar alumni				
TAHUN 2017										
Digitali sasi MPI Books	Mengarsipk an MPI books secara digital	Menyusun buku-buku terbitan MPI ke dalam			<i>Output:</i> Tersusunny a buku- buku terbitan	<i>Outcome:</i> Memudah kan identifika si MPI				

		media digital		MPI	books				
		Membuat arsip MPI books agar dapat diakses secara online		<i>Indicator:</i> Akses publik e- library MPI Books	<i>Indicator</i> : Adanya e-library MPI Books				
Mahasi swa	Mahasiswa	Menyusun kerangka		<i>Output:</i> Terlaksana	<i>Outcome:</i> 1)				
Aktif	dalam	program		ya kegiatan-	Menumb				
(Asosia	Himpunan	kerja HMJ		kegiatan	uhkan				

si)	Mahasiswa Jurusan / Nasional			kemahasiswaan	wawasan organisasi . 2) Membentuk mental organisasi .			
	Membentuk struktur keanggotaan asosiasi			<i>Indicator:</i> Adanya Himpunan Mahasiswa	<i>Indicator</i> : Lancarnya a			
	Mengadakan kegiatan-			Jurusan	kegiatan yang terseleng			

		kegiatan kemahasis waan				gara				
Publika si	Penyusunan karya ilmiah	Mengumpu lkan karya			Output: Tersusunny a karya ilmiah dosen dalam jurnal MPI	Outcome: Terstrukt urnya pengemb angan riset MPI				
Dosen MPI	dosen ke dalam jurnal MPI	ilmiah dosen MPI			Indicator: Adanya jurnal MPI	Indicator : Pengemb angan riset dan				

						karya ilmiah dosen teroptima lkan				
TAHUN 2018										
Diruju k oleh Prodi MPI – PTKI	Membuka peluang kerjasama kerjasama dan studi dan studi banding banding dengan Prodi sejenis	Menerima kerjasama dan studi banding dari Prodi sejenis				Output: Terjalinnya kerjasama peningkatan kualitas lembaga antar Prodi MPI – PTKI	Outcome: 1) Penguata n Prodi sejenis. 2) Pemetara an kualitas			

					Prodi MPI seindones ia				
	Mengeduk asi Prodi sejenis terkait pengelolaan lembaga yang sustainable				<i>Indicator:</i> Adanya studi banding MPI	<i>Indicator</i> : Adanya peningkat an akreditasi BAN-PT			
Dosen MPI memlik	Mempublika sikan karya ilmiah	Mendaftar kan dosen di media			<i>Output:</i> 1) Terdaftarny	<i>Outcome:</i> Dosen memiliki			

i H-Index	dalam media pengindeks	pengindeks		a dosen MPI di media pengindeks.	riset credibilit y yang diukur				
	Hak	Hak		2)	melalui				
	Kekayaan	Kekayaan							
	Intelektual	Intelektual							
	(HKI)	(HKI).							
	Mengarsip			Terpublikas	penilaian				
	kan karya			inya karya	H-index				
	ilmiah			ilmiah					
	dalam			dosen di					
	media			media					
	pengindeks			pengindeks					
				Hak					
				Kekayaan					
				Intelektual					
				(HKI)					

	Mengenalk an karya ilmiah dosen melalui jaringan akademisi		<i>Indicator:</i> Adanya arsip karya ilmiah di media pengindeks Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	<i>Indicator</i> : Nilai H- index dosen tercatat pada media penginde ks Hak Kekayaan Intelektua l (HKI)				
--	--	--	---	---	--	--	--	--

Citasion Index	Meningkatkan nilai citasion	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen.		Output: Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen	Outcome: Peningkatan kualitas karya ilmiah dosen yang diukur dengan citasion			
		Mengenalkan karya ilmiah dosen		Indicator: Meningkatnya citasion index.	Indicator: Nilai citasion			

		melalui jaringan akademisi.				meningkat.			
Pengajuan Akreditasi Prodi	Mengajukan akreditasi Prodi	Menyusun berkas pengajuan akreditasi			Output: Terakreditasinya Prodi MPI.	Outcome: Meningkatnya kepercayaan stakeholders			

							berprofesi sesuai dengan kompeten si jurusan				

TAHUN 2019

<i>Terakreditasi A</i>	Pengajuan akreditasi A	Melengkap i 11 standar kriteria AUN QA.			<i>Output:</i> Prodi MPI Terakredita si A AUN QA	<i>Outcome:</i> Meningka tnya kepercaya an stakeholders					
------------------------	------------------------	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--

		Menyusun berkas pengajuan akreditasi.			Indicator: Akreditasi MPI.	Indicator : Banyaknya lulusan yang berprofesi sesuai dengan kompeten si jurusan			
Pengutan alumni MPI	Membentuk asosiasi keluarga alumni MPI	Membuat seminar- seminar interpreneurship			Output: 1) Terbentuknya asosiasi keluarga	Outcome: 1) Terorganisirnya jaringan			

	sewaktu masih berstatus mahasiswa		alumni MPI UIN Suka. 2) 2) Terbentukn	alumni. 2) Terorganisirnya jaringan alumni.		
	Mengopti malkan Job Placement Center (JPC)		ya asosiasi keluarga alumni MPI UIN Suka			
	Membuka kerjasama dengan instansi negeri maupun					

	swasta sebagai upaya pengembangan karir							
	Menguatkan keluarga an alumni mpi melalui pertemuan antar alumni			<i>Indicator:</i> Adanya kontribusi alumni dalam pengembangan Prodi MPI.	<i>Indicator</i> : Alumni berperan aktif dalam pengembangan angang dan penguatan			
	Melakukan							

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Suanan Kalijaga Tahun 2016-2020 ini merupakan landasan bagi penyusunan Rencana Program Kerja dan Rencana Anggaran Tahunan (RKAT) di tingkat Program Studi. Rencana strategis ini diharapkan dapat mempermudah Prodi MPI mencapai visi dan misinya untuk menjadi Program Studi unggulan di bidang pendidikan dan riset bidang manajemen di Asia Tenggara.

Rencana strategis tetap terbuka terhadap perubahan seiring dengan perubahan kondisi lingkungan internal maupun eksternal. Perubahan tersebut dilakukan oleh Program Studi dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan dan mendapat persetujuan dari pimpinan. Untuk itu perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Prodi dapat melakukan perubahan.

Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Program Studi MPI, serta dukungan dari Universitas dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa.

WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara guna mengumpulkan data secara langsung dari penanggungjawab perencanaan strategis. Pihak yang diwawancara adalah ketua program studi sebagai penanggung jawab program, dan wakil ketua Prodi sebagai instrumen suksesor program perencanaan. Wawancara dilakukan pada tanggal 5 Juli 2018 di ruang ketua Program studi.

1. Ketua Program Studi

Bahasan: Penyusunan, implementasi dan evaluasi serta implikasi RENSTRA terhadap mutu Program Studi.

- a. Bagaimana menurut bapak mengenai harapan adanya perencanaan strategis di Program Studi ini?
- b. Siapakah yang bertanggung jawab dalam menyusun, melaksanakan serta mengevaluasi renstra Program Studi ini?
- c. Apa saja yang dilakukan sebelum menyusun perencanaan strategis?
- d. Bagaimana langkah-langkah/ tahapan dalam menyusun rencana strategis di Program Studi ini?
- e. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan renstra?
- f. Program apa sajakah yang ditawarkan dalam renstra sebagai upaya meningkatkan mutu Program Studi? Terkait dengan kualitas maha siswa, kualitas dosen, kualitas staf karyawan, fasilitas pembelajaran (sarana), kurikulum dan kegiatan perkuliahan.

- g. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat ter-realisasinya renstra?
 - h. Apakah ada kerjasama dengan pihak eksternal Program Studi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan?
 - i. Bagaimana bapak melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan renstra Program Studi ini?
 - j. Apakah Program Studi ini menerapkan penjaminan mutu pendidikan?
 - k. Menurut bapak, bagaimana keadaan mutu Program Studi pada saat ini dan masa yang akan datang, setelah adanya renstra?
2. Wakil Ketua Program Studi
- a. Apa harapan bapak/ibu dengan adanya perencanaan strategis di Program Studi ini?
 - b. Siapa saja dan apakah bapak/ibu ikut serta dalam penyusunan renstra MPI?
 - c. Bagaimana langkah atau tahapan dalam menyusun renstra? (visi, misi, analisis, program, pelaksanaan, evaluasi)
 - d. Apa saja yang menjadi kendala dalam penyusunan perencanaan strategis, dan bagaimana solusinya?
 - e. Siapa yang bertanggungjawab dan bagaimana renstra di Program Studi ini di laksanakan?
 - f. Bagaimana bapak melaksanakan renstra terkait dengan tugas yang bapak emban? (faktor penghambat dan pendukung)

- g. Apakah ada evaluasi terhadap program strategis yang telah bapak laksanakan?
3. Dosen Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga (Mangun Budiyanto)
- Apakah bapak/ibu ikut serta dalam merealisasikan renstra MPI?
 - Bagaimana langkah atau tahapan dalam merealisasikan renstra? (visi, misi, analisis, program, pelaksanaan, evaluasi)
 - Apa saja yang menjadi kendala dalam menerapkan perencanaan strategis, dan bagaimana solusinya?
 - Siapa yang bertanggungjawab dan bagaimana renstra di Program Studi ini di laksanakan?
 - Bagaimana bapak melaksanakan renstra terkait dengan tugas yang bapak emban? (faktor penghambat dan pendukung)
 - Apakah ada evaluasi terhadap program strategis yang telah bapak laksanakan?
4. Alumni Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga (Yudiawan Wahyudi)
- Apa alasan kamu memilih ProdiMPI?
 - Apakah pembelajaran di Prodi MPI sesuai dengan RPS?
 - Apa saja yang menjadi kendala dalam Pembelajaran di Prodi MPI?
 - Apakah Prodi MPI memberikan arahan terhadap karir para alumni?
 - Adakah Kegiatan khusus alumni MPI?

- f. Apakah ada evaluasi terhadap lulusan Prodi MPI yang difasilitasi pihak kampus?



Moh. Sobakhul Mubarok

1620410016

JOBNAS

CONTACT

	moh.sobakhulmubarok@gmail.com
	082299998401
	RT 01 / RW 04 Dk. Waru, Pagojengan, Paguyangan, Brebes, Jawa Tengah

PERSONAL

Birthday : Brebes, 10/11/1992
 Department : PAI/MPI
 NIM : 1620410016

EDUCATION

1998	SDN Pagojengan 1 Dk. Waru, Pagojengan, Paguyangan, Brebes
2004	Mts Al-Hikmah 1 Benda, Sirampog, Brebes
2007	MA Al-Hikmah 1 Benda, Sirampog, Brebes
2011	S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Kependidikan Islam (KI)
2016	S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

EXPERIENCE

- Ketua lingkar diskusi Mahasiswa Pasca Sarjana Yogyakarta
- Pimpinan Redaksi Portal Pewarta Nusantara
- Koordinator Divisi Riset dan pengembangan SDM HMJ KI/MPI (2012/2013)
- Anggota Forum Keluarga Mahasiswa Pasca Sarjana UIN SUKA (2016/2017)
- Tim publikasi lingkar diskusi Epistemic Yogyakarta